

**TENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
STAD *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PPK<sub>II</sub> DI KELAS IV SDN 090  
PANYABUNGAN KECAMATAN PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
SITI AISYAH NST  
NIM. 1920500052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
STAD STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS IV SDN 090  
PANYABUNGAN KECAMATAN PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

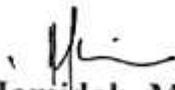


*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

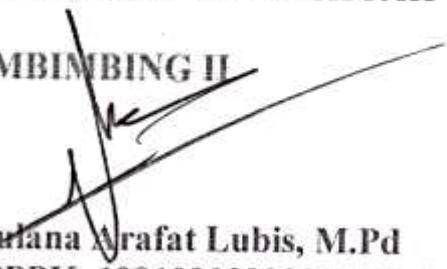
**Oleh  
SITI AISYAH NST  
NIM. 1920500052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP.197206022007012029**

**PEMBIMBING II**

  
**Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIPPPK. 199109032023211026**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Siti Aisyah Nst

Padangsidempuan, Januari 2024

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Aisyah Nst yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Divisison* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

**PEMBIMBING II**



Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Nst  
Nim : 19 205 00052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Januari 2024  
Saya yang menyatakan



Siti Aisyah Nst  
NIM. 19 205 00052

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Nst  
Nim : 19 205 00052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 02 Januari 2024  
Saya yang menyatakan,



Siti Aisyah Nst  
NIM. 19 205 00052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nst  
NIM : 19 205 00052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

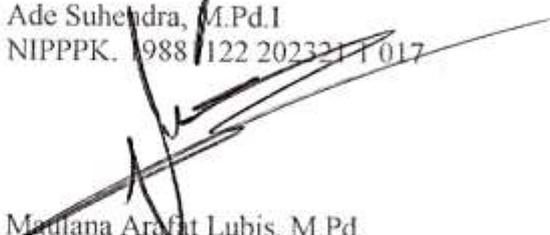
  
Ketua  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

  
Sekretaris  
Ade Suhendra, M.Pd.I  
NIPPPK. 19881122 202321 1 017

  
Anggota  
Nursyaidan, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

  
Anggota  
Ade Suhendra, M.Pd.I  
NIPPPK. 19881122 202321 1 017

  
Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 19651223 199103 2 001

  
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 16 Januari 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,67  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

**Nama** : Siti Aisyah Nst  
**NIM** : 19 205 00052  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruaan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 29 Desember 2023  
Dehan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Siti Aisyah Nst  
**Nim** : 1920500052  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran STAD Student Team Achievement Division dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah penggunaan metode dan model pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berinteraksi selama proses pembelajaran dan minat belajar siswa juga masih kurang sehingga hasil belajar siswa kurang optimal, akibatnya hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu diperlukan metode atau model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model STAD.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV SDN 090 Panyabungan, dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran STAD pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mencari rata-rata kelas (mean) dan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata pra siklus adalah 57,6 dengan persentasi ketuntasan 28%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 60,2 sedangkan nilai ketuntasan sedikit meningkat yaitu 32%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,28 dengan preentasi ketuntasan 48%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nili rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 72 dengan presentasi 72%. Dan pada siklus II pertemua ke-2 juga hasil belajar siswa dapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 79,16 dengan presentasi ketuntasan 80%.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar; *Student Team Achievement Division*; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## ABSTRACT

**Name** : Siti Aisyah Nst  
**Number** : 1920500052  
**Faculty/Department** : Tarbiyah and Teacher Training/PGMI  
**Thesis Title** : **Application of the STAD Student Team Achievement Division Learning Model in Improving Student Learning Outcomes in Civics Subjects in Class IV SDN 090 Panyabungan, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.**

The background to the problem of this research is that the use of learning methods and models that teachers use is less varied, so that students do not interact enough during the learning process and students' interest in learning is still lacking so that student learning outcomes are less than optimal, as a result student learning outcomes are still low. For this reason, learning methods or models are needed that can make students active in the learning process, one of which is by applying the STAD model.

Based on the background of this problem, the researcher aims to find out whether using the STAD learning model can improve PPKn learning outcomes in the material on ethnic and religious diversity in my country in class IV SDN 090 Panyabungan, and to find out how students respond to the application of the STAD learning model in the material. diversity of ethnicities and religions in my country.

This type of research is classroom action research (PTK), research that is reflective in nature using actions to improve or increase student learning outcomes. Data collection instruments use tests and observations. Data validity checking techniques use source triangulation and triangulation techniques. The data analysis technique used is to find the class average (mean) and percentage techniques.

The research results showed that student learning outcomes in the pre-cycle average score were 57.6 with a completion percentage of 28%, then in the first cycle of the first meeting there was only a slight increase in the class average score to 60.2 while the completion score increased slightly, namely 32%, then at the 2nd meeting of the first cycle the students' average score increased to 66.28 with a completeness presentation of 48%, then at the 1st cycle II meeting the students' average score also increased where the students' average score reached 72 with presentation 72%. And in the second cycle of the second meeting, student learning outcomes also improved, where the average student score was 79.16 with a complete presentation of 80%.

**Keywords:** Learning Outcomes; Student Team Achievement Division; Pancasila and Citizenship Education.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Subhanaahu wa Ta'aala berhat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**. Skripsi ini disusun untuk memnuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Hamidah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan peneliti dalam menyusun proposal ini.  
Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu dan ilmunya kepada peneliti.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewartakan keluhan kesah mahasiswa/I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
5. Ibu Akimah, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 090 Panyabungan.
6. Ibu Dian Anjeli Siregar, S.Pd selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SDN 090 Panyabungan.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Bapak (Sarbai Nst) dan Ibu (Sari Banun) yang senantiasa mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
8. Untuk Kakak dan abangku ( Risna Khairani, Pahrul Husein, Muhmmad Zainuddin, Nur Atikah, Riswan Efendi, Asnidah, Nur Jannah ) dan keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, saya ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan kita semua.
9. Sahabat yang sangat saya sayangi, Septi Nur Azmi, Siti Zahroh, Elwida Sari, Eliyawati, Rofikoh Hannum. Teman seperjuangan PGMI 1-5 yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan Skripsi

ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, November 2023

Penulis

Siti Aisyah Nst

NIM. 1920500052

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SLRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	12
b. Model-Model Pembelajaran.....	13
c. Model Pembelajaran STAD .....	14
d. Komponen Utama Model Pembelajaran STAD.....	19
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD .....	21
f. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD .....	22
2. Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
3. Pembelajaran PPKn di SD/MI .....	25
a. Pengertian Pembelajaran PPKn di SD/MI .....	25
b. Tujuan Pembelajaran PPKn di SD/MI .....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
1. Kondisi Awal .....	43
2. Siklus I .....	45
3. Siklus II.....	58
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe STAD .....	24
Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Siswa Kelas IV SDN 090 Panyabungan.....	47
Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	53
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	60
Tabel 4.4 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	67
Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	73
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan II.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart .....	37
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas IV.....	75
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Nilai Rata-rata Kelas IV SDN 090	
Panyabungan.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara umum dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun proses pendidikan tetap ditemui. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul.<sup>1</sup> Tujuan Pendidikan adalah memanusiakan manusia dan menjadikan manusia memiliki kepribadian utuh.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi manusia untuk menciptakan insan yang berilmu pengetahuan dan berwawasan dari tingkat awal sampai tingkat akhir untuk memperoleh perubahan dalam diri manusia dengan adanya proses pendidikan.

Perencanaan pembelajaran merupakan merupakan rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seseorang dalam rangka melakukan kegiatan

---

<sup>1</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)hlm.1.

<sup>2</sup> Asriana Harahap, Implementasi nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpian, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 No.1 Juni 2018, hlm 26.

pembelajaran. Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>4</sup> Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.

Ditinjau secara umum, tujuan belajar ada tiga jenis, yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Penanaman konsep dan keterampilan
3. Pembentukan sikap

Belajar merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>5</sup> Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut teori Gestalt, yaitu dipengaruhi oleh dua hal, yang pertama, siswa itu sendiri dalam arti kemampuan berfikir, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan siswa yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga. Oleh karena itu, seorang guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai model, metode, dan

---

<sup>3</sup> Fauzana & Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 6.

<sup>4</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SDMI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020)hlm.6.

<sup>5</sup> Muhammedi, *Psikologi Belajar*, (Medan : Larispa Indonesia, 2017).hlm. 20.

pendekatan mengajar yang sesuai dengan mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 090 Panyabungan, menurut peneliti rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena penggunaan metode dan model pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berinteraksi selama proses pembelajaran, yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal, akibatnya hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai nilai KKM.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Nilai ulangan harian siswa kelas IV**  
**SD Negeri 090 Panyabungan**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<70	Tuntas	7	28%
2	>70	Tidak Tuntas	18	72%
KKM	70			
Jumlah			25	100%

Sumber: Dokumentasi SDN 090 Panyabungan<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 090 Panyabungan hasil belajar siswa dapat peneliti lihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil ulangan harian dari 25 siswa diperoleh siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 7 siswa (28%) dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 18 siswa (72%). Berarti hanya 7 siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Secara garis besar peneliti lihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran PPKn masih sangat rendah. Apabila hal ini terus terjadi, maka

---

<sup>6</sup> Abd.Kadir,dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN (Studi pada Siswa Kelas IV SD Inpres 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone) Artikel," *Global Journal Teaching Professional* ,Volume 2, No.1 (2023), hlm.36. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>.

<sup>7</sup> Obsevasi di SDN 090 Panyabungan pada Tanggal 4 Mei Pukul 08.00 Wib.

<sup>8</sup> Dokumentasi SDN 090 Panyabungan.

tujuan pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti berupaya menemukan cara agar hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif sebagai cara efektif yang bisa digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok dengan teman sebaya, model pembelajaran STAD lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa yang satu dengan yang lain untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal yang berguna juga untuk kehidupan sosial siswa kedepannya.

Model pembelajaran STAD menekankan pada kerja sama kelompok. Melalui kerja kelompok, akan melatih pelajar untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman konsep secara bersama,serta dengan terjalannya kerja sama kelompok dengan baik, maka pelajar dapat lebih memahami konsep yang ada dengan bantuan temannya.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD sangat cocok untuk siswa agar berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran diruang kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh Noviana,E. & Huda,M. (2018) dengan judul penelitian “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru” yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKN

---

<sup>9</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2022)hlm.50.

siswa.<sup>10</sup> Abd.Kadir,dkk (2023) juga menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN (Studi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone) juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran STAD *Student Team Achievement Division* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi, sehingga umpan balik dari siswa belum optimal.

---

<sup>10</sup> Eddy Noviana, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru,” *JIIP - Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, No. 2 Oktober 2018), hlm 204.

<sup>11</sup> Abd.Kadir,dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN (Studi pada Siswa Kelas IV SD Inpres 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone) Artikel,” *Global Journal Teaching Professional* 2 (2023), hlm 35. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>.

2. Kurangnya interaksi siswa selama proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Batasan Istilah**

Batasan istilah dibuat untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan defenisi yang berkaitan dengan judul penelitian itu:

#### **1. Penerapan**

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.<sup>12</sup>

Adapun menurut peneliti penerapan merupakan suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

---

<sup>12</sup> Kunandar, *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.22.

## 2. Model pembelajaran STAD

Menurut L.M. Sriyati model pembelajaran STAD yaitu siswa dikelompokkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah pada model STAD siswa dikelompokkan secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti.<sup>13</sup>

Adapun menurut peneliti Model Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang mengacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

## 3. Hasil Belajar

Menurut Djamarah dan Zain Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan Kunandar menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu, baik kognitif, efektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Adapun menurut peneliti hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun Nonformal.

---

<sup>13</sup> Muhammad Asraf, “Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTS DDI Banua Sendana Kabupaten Majene”, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Parepare,2022)hlm 15.

<sup>14</sup> Putri Rahmadani “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Devision atau STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru” Skripsi (Universitas Islam Riau,2019)hln 12.

#### 4. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (Civiv Education) Menurut Sunarso merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui koridor “*Value-based education*”. Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan salah satu mata pelajaran/mata kuliah yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>15</sup>

Adapun menurut peneliti Pendidikan kewarganegaraan adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan dibutuhkan siswa untuk membentuk karakter dan tingkah laku manusia sebagai warga negara Indonesia yang baik.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar adalah cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

#### **E. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

---

<sup>15</sup> Maulana Arafat Lubis “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*”, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021) hlm 75.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV di SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi siswa

Untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

#### b. Bagi guru

Agar dapat memperkaya atau memperluas model pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran PPKn, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi sekolah

Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswanya, serta menambah

keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan tugas untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), dan analisis (*analysis*) siswa. Siswa dapat dikatakan meningkat pada aspek pengetahuan, penerapan, dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lainnya melalui sebuah tes. Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 80% siswa telah mencapai nilai KKM. Pencapaian hasil belajar apabila nilai individu dari siklus I sampai siklus II dan nilai siswa secara klasikal minimal masuk dalam kategori baik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab tersusun sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahandata, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penerapan Model Pembelajaran Student Team Echievement Devision (STAD)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai pola dari sesuatu yang akan dihasilkan atau dibuat secara kaffah model diartikan sebagai suatu obyek atau konsep yang digunakan untuk mempersentasikan suatu hal yang nyata dan konversi menjadi sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, dan memandu instruksi dikelas atau pengaturan pembelajaran lainnya. Adapun model secara bahasa adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.<sup>17</sup>

Menurut Fauzan dan Lubis, model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas

---

<sup>16</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, (Medan : 2017), hlm. 1.

<sup>17</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Prenadamedia Group, 2019).

secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendapat senada diutarakan Lubis dan Azizan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.<sup>18</sup>

Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.<sup>19</sup>

#### b. Model-Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun model-model pembelajaran yaitu:

- 1) Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- 2) Model Pembelajaran SAVI
- 3) Model Pembelajaran PQ4R
- 4) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 5) Model Pembelajaran CIRC
- 6) Model Pembelajaran *Inquiry*
- 7) Model Pembelajaran *Project Based Learning*
- 8) Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching*
- 9) Model Pembelajaran VAK

---

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model pembelajaran PPKN di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra biru,2022), hlm 19.

<sup>19</sup> Helmiyati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Pessindo, 2012), hlm.19 .

- 10) Model Pembelajaran Tematik
- 11) Model Pembelajaran *Picture and Picture*
- 12) Model Pembelajaran STAD
- 13) Model Pembelajaran ARIAS
- 14) Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- 15) Model Pembelajaran *Think Pair Share*
- 16) Model Pembelajaran *Think Talk Write*
- 17) Model Pembelajaran *Talking Stik*
- 18) Model Pembelajaran IDEA
- 19) Model *E-Learning*
- 20) Model Pembelajaran *Pair Check*
- 21) Model Pembelajaran *Blended Learning*
- 22) Model Pembelajaran *Time Token*
- 23) Model Pembelajaran CINTA
- 24) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*
- 25) Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
- 26) Model Pembelajaran RADEC
- 27) Model Pembelajaran POE
- 28) Model Pembelajaran Jigsaw
- 29) Model *Game-Based Learning*
- 30) Model Pembelajaran *Make a Match*
- 31) Model Pembelajaran *Quick on The Draw*
- 32) Model Pembelajaran *Flipped Classroom*
- 33) Model Pembelajaran AJARI.<sup>20</sup>

### c. Model Pembelajaran STAD

#### 1) Pengertian Model Pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama kelompok. Melalui kerja kelompok diharapkan akan melatih pelajar untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman konsep secara bersama, serta dengan terjalannya kerja sama kelompok dengan baik, maka pelajar dapat lebih memahami konsep yang ada dengan bantuan temannya.<sup>21</sup> Model STAD dikembangkan oleh Robert Slavin. Model STAD menekankan pada

---

<sup>20</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model pembelajaran PPKN di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra biru,2022), hlm.92.

<sup>21</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model pembelajaran PPKN di SD/MI* (Yogyakarta: Deepublish,2022), hlm 50.

aktivitas dan interaksi antara pelajar untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pelajar ditempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Model pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Alimah dan Marianti, model pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyatiningsih bahwa model pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan model pembelajaran diterapkan dengan berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik model tersebut. Guru dapat merancang langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada sintak model pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 – 5 orang siswa secara heterogen.<sup>22</sup> STAD dapat dipergunakan secara bersama dengan model

---

<sup>22</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, (Medan : 2017), hlm. 19..

pembelajaran kooperatif lainnya. Tujuan utama dari STAD adalah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan melalui per tutor.

Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang paling sederhana. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa melakukan kerja sama, saling membantu menyelesaikan tugas-tugas dan menerapkan keterampilan yang dierikan.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi siswa dengan guru, yang mengacu pada sintak pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2) Teori Belajar

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan peserta didik dan guru dalam memperoleh maupun menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar atau mengajar. Teori belajar yang mendukung dan sesuai dengan model pembelajaran tipe STAD yaitu teori konstruktivisme.

---

<sup>23</sup>Muhamad Afandi & Dedi Irawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* ( Semarang : Unissulla Press, 2013), hlm.3.

Tujuan pendidikan menurut teori belajar konstruktivisme adalah menghasilkan individu atau siswa yang memiliki kemampuan berfikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi. Salah satu teori atau pandangan yang sangat terkenal berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah perkembangan mental piaget. Teori konstruktivisme piaget menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang merupakan bentukan orang itu sendiri.

Teori piaget sering disebut konstruktivisme personal karena lebih menekankan pada keaktifan pribadi seseorang dalam mengkonstruksikan pengetahuannya. Guru hanya berfungsi sebagai fasilitator, mediator dan teman yang membuat situasi kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada dirinya.

Teori konstruktivisme Piaget sangat mendukung model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dalam STAD siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, siswa berinteraksi dengan guru, dan dengan siswa lainnya. Adapun tahap-tahap perkembangan anak menurut teori piaget, yaitu:

a) Tahap Sensorimotorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan mental ditandai oleh kemajuan yang pesat dalam kemampuan bayi mengorganisasikan & mengkoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan dan tindakan fisik. Anak dapat sedikit memahami lingkungannya dengan cara

melihat, meraba atau memegang, mengecap, mencium dan menggerakkan. Anak tersebut mengetahui perilaku yang tertentu menimbulkan akibat tertentu pula bagi dirinya. Pada tahap ini terbagi atas 6 periode, yakni: (1) Refles (usia 0-1 bulan), (2) kebiasaan (usia 1-4 bulan), (3) reproduksi (usia 4-8 bulan), (4) koordinasi skemata (usia 8-12 bulan), (5) eksperimen (usia 12-18 bulan), dan (6) representasi (usia 18-24 bulan).

b) Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, walau masih sangat sederhana.

c) Tahap Operasional Konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mengembangkan pikiran logis dengan upaya memahami lingkungan sekitarnya anak tidak terlalu menggantungkan diri pada informasi yang datangnya dari pancaindra.

d) Tahap Operasional Formal (usia 11 atau 15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak yaitu berpikir mengenai gagasan. Melalui operasional formal ini, anak sudah dapat memikirkan beberapa alternatif cara memecahkan suatu masalah.<sup>24</sup>

Teori belajar akan efektif apabila dilaksanakan dengan baik dan benar oleh pendidik kepada peserta didik, maka dari itu tentunya sangatlah penting seorang pendidik mengetahui suatu teori belajar untuk

---

<sup>24</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk “ *Pembelajaran Tematik SD/MP*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020) hlm 37.

melaksanakan pembelajaran, ketika seorang pendidik akan melaksanakan pembelajaran tentunya seorang pendidik harus memiliki gambaran seperti apa kondisi peserta didik yang akan di didik, dan harus memiliki pandangan seperti apa pendidik akan mengajar didalam kelas tersebut.

d. Komponen Utama Model Pembelajaran STAD, yaitu:

1) Presentasi Kelas

Materi pertama kali yang diperkenalkan dalam STAD adalah presentasi di dalam kelas. Hal ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau didiskusikan yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukan presentasi audio-visual. Perbedaan presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut harus benar-benar fokus pada unit STAD. Dengan cara ini siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberikan perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis untuk menentukan skor tim mereka.<sup>25</sup>

2) Belajar dalam Tim

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, dimana mereka mengerjakan tugas yang diberikan. Jika ada kesulitan, murid yang merasa mampu harus membantu murid yang kesulitan. Fungsi utama dari tim ini adalah untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusus lagi untuk

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, ” *Strategi Pembelajaran*”, ( PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018)hlm 185-186.

mempersiapkan anggotanya agar bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materi, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Tim adalah cirri yang paling penting dalam STAD. Pada tiap hal, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.

### 3) Tes Individu

Setelah pembelajaran selesai, dilanjutkan dengan tes individu (kuis). Di antara siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individu untuk memahami materinya.

### 4) Skor Pengembangan Individu

Skor yang didapatkan dari hasil tes dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil prestasi sebelumnya. Skor tim diperoleh dengan menambahkan skor peningkatan semua anggota dalam satu tim. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah skor penambahan dibagi jumlah anggota tim.

### 5) Penghargaan Tim

Penghargaan didasarkan nilai rata-rata tim, sehingga dapat memotivasi mereka atau penggunaan sistem skor dalam model STAD adalah untuk lebih menekankan pencapaian kemajuan dari pada presentase jawaban yang benar.

Dalam model pembelajaran kooperatif STAD guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 atau 5 orang secara heterogen. Setiap kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar anggota kelompok. Kemudian seluruh siswa diberi tes dan tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakannya.<sup>26</sup>

e. Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran STAD

Kelebihan model pembelajaran STAD yaitu:

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok .
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Meningkatkan kecakapan hidup.
- 5) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- 6) Tidak bersifat kompetitif.
- 7) Tidak Memiliki rasa dendam.

Sedangkan Kekurangan model pembelajaran STAD yaitu:

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan
- 3) Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama.
- 4) Model ini membutuhkan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.
- 5) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Andi Sulistio & Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning Model)* (Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara, 2022) hlm. 16.

<sup>27</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2022), hlm. 189.

f. Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD**

No	Aktivitas Guru dan Pelajar
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar.
2	Guru menyajikan informasi pembelajaran.
3	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar
4	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar.
5	Guru memberikan penilaian.
6	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar bagi yang memenuhi syarat. <sup>28</sup>

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar. Snelbeker telah mengungkapkan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa telah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar adalah pola-

---

<sup>28</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model pembelajaran PPKN di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra biru,2022), hlm 51.

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.<sup>29</sup>

Secara etimologi hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memprotes suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya. Hampir sebagian besar dari perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar orang tersebut.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yaitu:

---

<sup>29</sup> Juni Agus Simaramare & Natalina Purba, *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*, (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung 2021)hlm. 57.

## 1) Faktor internal (berasal dari dalam diri)

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis.

### a) Faktor Fisiologis

Merupakan faktor yang berhubungan dengan fisik individu. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, begitu juga sebaliknya jika kondisi fisiknya lemah maka akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

### b) Faktor Psikis

Merupakan kondisi rohaniah, dapat mempengaruhi kualitas perolehan pembelajaran. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa pada umumnya dipandang lebih esensi adalah tingkat kecerdasannya, sikap, bakat dan minat.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal sangat banyak dan sangat kuat mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial adalah para guru, teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin belajar dan diskusi dapat menjadi daya

dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa, dan yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa tersebut adalah masyarakat dan tetangga juga kawan sepermainan disekitar tempat tinggal.

Menurut Taksonomi Bloom yang belum direvisi, untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan ( $C_1$ ), pemahaman ( $C_2$ ), penerapan ( $C_3$ ), analisis ( $C_4$ ), sintesis ( $C_5$ ), dan penilaian ( $C_6$ ). Namun, ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Kratwohl pada ranah kognitif, meliputi: mengingat ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ), menerapkan ( $C_3$ ), menganalisis ( $C_4$ ), mengevaluasi ( $C_5$ ), dan berkreasi ( $C_6$ ).<sup>30</sup>

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orangtua dan prakti-praktik yang dilakukan orangtua terhadap anaknya akan mempengaruhi tingkat belajar merka. Sedangkan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.

### 3. Pembelajaran PPKn di SD/MI

#### a. Pengertian Pembelajaran PPKn di SD/MI

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai

---

<sup>30</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk "Pembelajaran Tematik SD/MI", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 39

dengan nilai-nilai Pancasila.<sup>31</sup> Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”.<sup>32</sup> Susanto mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.<sup>33</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* yang mempunyai banyak pengertian dan istilah. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi dan orientasi pemberdayaan warga negara melalui keterlibatan pendidik dan peserta didik dalam praktik berdemokrasi secara langsung dalam pembelajaran. Hal ini yang menjadi titik tekan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mendidik generasi muda untuk menjadi warga negara Indonesia yang kritis, aktif, demokratis dan beradab dengan pengertian mereka sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta kesiapan mereka menjadi bagian warga dunia (*global society*).

#### b. Tujuan pembelajaran PPKn di SD/MI

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

---

<sup>31</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Medan: Akasha Sakti, 2018) hlm. 25.

<sup>32</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021) hlm. 75.

<sup>33</sup> Abd. Kadir dkk, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 10/73 Watang palakka kecamatan tanete riattang barat kabupaten bone”, Vol 2, No. 1 Februari 2023, hlm 35.

- 1) Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada peserta didik sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar ampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
- 4) Membentuk sikap peserta didik sehingga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dimanapu berada.<sup>34</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut adalah beberapa penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada proses pembelajaran:

1. Ririn Romaita (2022) dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan hasil belajar PKn melalui kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN Sumberejo 02 Kota Batu". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar

---

<sup>34</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021)hlm.82.

siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 66,35% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 75%. Dan pada siklus II pada pertemuan pertama hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 80,00% dan pada pertemuan kedua diakhiri siklus meningkat sebanyak 82%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dan mata pelajarannya, sedangkan perbedaannya terletak pada, kelas dan lokasi penelitian.<sup>35</sup>

2. Ari Kusuma Rahmawati,dkk (2021) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik STAD (*Student Teams Achievement Devision*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Ciri-ciri Makhhluk Hidup Kelas III di SD Negeri Sukorejo”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peingkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa pada setiap siklus yaitu nilai rata-rata hasil belajar perpindahan kalor siswa sebelum tindakannya hanya sebesar 44,4%. Setelah siklus I dilaksanakan, terjadi peningkatan tingkat hasil belajar siswa menjadi 61%. Tingkat hasil belajar siswa mengalami peningkatan kembali pada siklus II,dengan persentase 94,4%.

---

<sup>35</sup> Ririn Romaita, “Peningkatan hasil belajar PKn melalui kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN Sumberejo 02 Kota Batu”. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, Volume 1. No 3, Oktober 2022.

Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode kooperative learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

3. Melinda Eka Susana (2022) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan *Student Team Achievement Devision* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Jama’ dan Qashar pada siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan *Student Team Achievement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi sholat jama’ dan qasar pada siswa kelas di VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Hal ini terbukti setelah diterapkan *Student Team Achievement* persentase hasil belajar siswa terus meningkat disetiap siklus. Persentase pada siklus I sebesar 62,5%,kemudian pada siklus II sebesar 87,5%,lalu pada siklus III persentase meningkat sampai 100%. Dengan demikian kegiatan pembelajaran disetiap siklus mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ari Kusuma Rahmawati,dkk “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik STAD (Student Team Achievement Devision) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ciri-ciri MakhluK Hidup Kelas III di SD Negeri Sukorejo, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, Volume 1, No.1,Desember 2021.

<sup>37</sup> Melinda Eka Susana, “Penerapan Student Team Achievement Devision Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Jama’ dan Qashar pada siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022,Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2022.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas seharusnya guru tidak hanya berpatokan pada satu metode mengajar saja, tetapi guru seharusnya menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Siswa tidak hanya sebagai pendengar saja dan guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, namun guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan metode yang bervariasi yakni pembelajaran dengan tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) karena dalam pembelajarn ini masing-masing siswa dituntut untuk menunjukkan hasil pembelajaran atau pengetahuan mereka yang diperoleh dengan cara belajar berkelompok dengan kelompok yang heterogen.

Pada model pembelajaran ini guru berperan sebagai pemberi masalah, masalah yang diberikan harus sesuai dengan jangkauan pemikiran siswa, jangan sampai masalah yang diberikan terlalu sulit atau bahkan terlalu mudah, tetapi masih memenuhi syarat-syarat suatu masalah. Disinilah siswa saling menukar pendapat mereka untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru sehingga akan terlihat hasil belajar yang mereka peroleh dengan mereka belajar secara berkelompok.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerang berfikir seperti yang diungkapkan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Menggunakan

model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas IV SDN 090 Panyabungan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 090 Panyabungan yang beralamat di Jl. H. M. Nurdin Panyabungan, Panyabungan Jae, Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara, dengan kode pos 22917, Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di kelas IV. Alasan melakukan penelitian dilokasi ini yaitu SD Negeri 090 Panyabungan karena peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah tersebut yaitu mengenai hasil belajar siswa yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau disekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>38</sup> Dengan demikian penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya guru atau penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan

---

<sup>38</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk "Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI" ( Yogyakarta: 2022) hlm 6.

kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia faktual lainnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi guru didalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyesuaikan permasalahan tersebut.<sup>39</sup> Penelitian tindakan kelas berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan prakti-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional .<sup>40</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Susilo juga mengemukakan pandangannya mengenai defenisi PTK yaitu bahwa PTK dapat didefenisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem,cara kerja,proses,isi,kompetensi atau situasi pembelajaran.

PTK berkembang dari penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang terapkan dalam bidang ilmu-ilmu sosial. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pelaksanaan tindakan sosial. Pada tahun

---

<sup>39</sup> Husna Farhana,dkk “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Medan: Harapan Cerdas, 2019)hlm 1.

<sup>40</sup> Adirasa Hadi Prasetyo, “*Penelitian Tindakan Kelas untuk guru insfiratif*”, ( Indramayu: 2021),hlm 5.

1952-1953, Stephen Corey mengembangkannya dalam bidang pendidikan, yang melibatkan guru, supervisor, orangtua, dan administrator sekolah.<sup>41</sup>

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata “penelitian + tindakan + kelas” dengan paparan sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu obyek yang diteliti dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu proses kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu, yang kegiatan penelitiannya berupa rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekumpulan siswa yang dalam waktu dan tempat yang sama menerima pelajaran dari seorang guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman dari gabungan kata-kata di atas dapat diartikan bahwa PTK adalah suatu upaya untuk mengamati proses kegiatan belajar sekumpulan siswa dengan menggunakan metodologi penelitian tertentu dan diberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses penerapan model pembelajaran

---

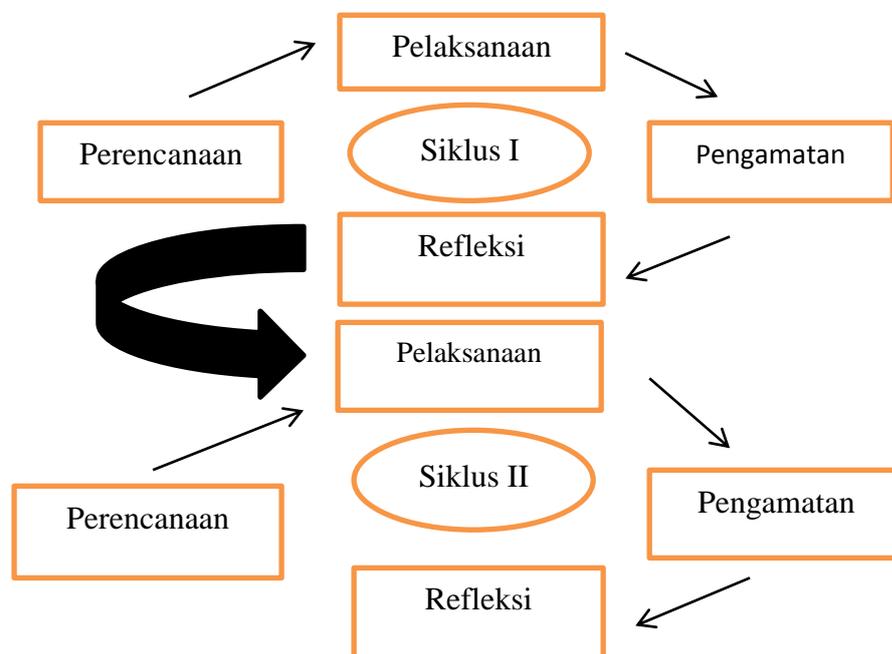
<sup>41</sup> Wina Sanjaya, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Prenada Media, 2016.) hlm 12.

STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada mata pelajaran PPkn siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari kemmis dan Mc.Taggart dalam buku yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam) dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin menigkat perubahan dan pencapaian hasilnya.

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan dan refleksi.



**Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart<sup>42</sup>**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi

<sup>42</sup> Fery Muhammad Firdaus,dkk “Penelitian Tindakan Kelas”(Yogyakarta:Samudra Biru,2022),hlm 138.

dikelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa siswi kelas IV SD 090 Panyabungan. Dari kegiatan awal tersebut kemudian penelitian menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD.

Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan pengembangan silabus dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang membuat suasana pembelajaran siswa aktif dan tidak menjenuhkan.
- b. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses belajar.
- c. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembaran observasi, catatan lapangan (temuan selama pembelajaran yang kurang pas) dan dokumentasi.

#### **2. Pelaksanaan**

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan skenario model pembelajaran STAD yang telah direncanakan. Dalam

pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti dan yang melakukan observasi adalah teman sejawat. Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi :

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Guru mengkondisikan kelas dan absensi
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 4) Guru merangsang pengetahuan siswa dengan kehidupan sehari-hari siswa
- 5) Guru menyampaikan tujuan belajar

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan informasi pelajaran.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar.
- 3) Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar.
- 4) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran
- 6) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama
- 7) Guru meminta siswa menjelaskan hasil kerja kelompoknya didepan kelas
- 8) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri
- 9) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- 10) Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan setiap kelompok.

c. Penutup

- 1) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru menutup pelajaran

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan siswa/guru dengan model tipe STAD, untuk mengetahui sejauh mana peran siswa dalam pembelajaran pada siklus I, sehingga peneliti memiliki acuan yang lebih baik dan maksimal untuk meningkatkan proses pembelajaran aktif pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, maka diperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran STAD. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan observer/guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan. Dari hasil tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan/program siklus berikutnya.

**Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka akan dilakukan perbaikan pada kelemahan-kelemahan siklus I di siklus II.

## **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian tindakan kelas (PTK) dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

### **1. Data kualitatif**

Merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran perilaku tentang siswa selama pembelajaran berlangsung, bersumber dari dokumentasi, observasi dan interview. Data kualitatif berupa:

- a. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran
- b. Tanggapan siswa selama proses pembelajaran dan kinerja penelitian dalam menggunakan Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

### **2. Data kuantitatif berupa:**

- a. Hasil pretest
- b. Hasil jawaban lembar kerja siswa
- c. Hasil belajar akhir (tes akhir)

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang objektif perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yaitu :

### **1. Lembar Observasi**

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>36</sup> Observasi adalah cara dan teknik

pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.

## 2. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu berdasarkan aturan yang telah ditentukan yang berisi pertanyaan terhadap pengumpulan informasi yang ingin diketahui, yang terdiri atas testi (responden) atau tester (penguji).<sup>43</sup>

Tes dapat juga diartikan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan oleh seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda berupa tes tertulis.<sup>44</sup>

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Mengacu kepada Denzin, maka peneliti pun membedakan triangulasi kedalam empat bagian yaitu, Triangulasi Data,

---

<sup>43</sup> Putri Wulandari, “ *Pengembangan instrumen tes uraian untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP N 3 Sungguminasa kabupaten gowa*”, hlm 28.

<sup>44</sup> Miftah Hurrahmah, *Pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah SMA N 5 Rokan Hilir*, (Riau: 2019)hlm.48

Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode/ teknik. Pada penelitian ini peneliti memilih triangulasi metode teknik, dimana triangulasi metode/ teknik merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Dalam triangulasi metode/teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode/teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, yaitu dapat berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan metode/teknik tes, yaitu membandingkan apa yang diperoleh pada saat observasi sama atau tidak pada saat dilakukan tes.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki sebagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik presentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila nilainya  $\geq 70$  sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian dengan fokus permasalahan dengan cara mencari nilai rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan presentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten mandailing Natal. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan Guru ahli dan Guru kelas IV SDN 090 Panyabungan.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 30 Oktober 2023 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV SDN 090 Panyabungan untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya yang akan dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta bantuan dan arahan dari Kepala Sekolah dan Wali Kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 090 Panyabungan yang berjumlah 25 siswa, Siswa laki-laki terdiri dari 15 laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada saat penelitian seluruh subjek hadir, tidak ada yang tidak hadir.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan atau menerapkan model pembelajaran STAD dengan melihat hasil Pra Siklus siswa. nilai Pra Siklus siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Pra Siklus Siswa Kelas IV SDN 090 Panyabungan**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaidan Sakiri	40	Tidak Tuntas
2	Amira Maulina Azzahra	70	Tuntas
3	Azza Al Khalifi	40	Tidak Tuntas
4	Daffa Al Farizi Nst	70	Tuntas
5	Fajiri Al Khalifi Lubis	30	Tidak Tuntas
6	Ismi Salsabila	50	Tidak Tuntas
7	Humairah Rahmadani	65	Tidak Tuntas
8	Luffi Zunuri Dalimunte	60	Tidak Tuntas
9	Mhd. Akil	50	Tidak Tuntas
10	Mhd. Dzakhir Arifin Nst	40	Tidak Tuntas
11	Mhd. Ridwan	40	Tidak Tuntas
12	Mhd. Rosikin	40	Tidak Tuntas
13	M. Ikhsan	75	Tuntas
14	Muhammad Ahsani	75	Tuntas
15	Muhammad Habibi	40	Tidak Tuntas
16	Muhammad Rafly	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Samsuddin	60	Tidak Tuntas
18	Najura Nurul Izzah	40	Tidak Tuntas
19	Nur asiah	75	Tuntas
20	Ramdhan	40	Tidak Tuntas
21	Riski Ramadhani	50	Tidak Tuntas
22	Saimah Gadis	70	Tuntas
23	Shafa Fakhira	65	Tidak Tuntas
24	Sri Wahyuni Pulungan	70	Tuntas
25	Syifa Silvia Pulungan	60	Tidak Tuntas
	<b>Tuntas</b>	7	28%
	<b>Tidak Tuntas</b>	18	72%
	<b>Skor Keseluruhan</b>	1440	
	<b>Skor rata-rata</b>	57,6	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih belum memenuhi ketuntasan, dimana nilai rata-rata kelas adalah 57,6 ditemukan

bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (28%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (72%).

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan ke-1

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi PPKn yang terdapat di kelas IV SDN 090 Panyabungan, Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Kemudian Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan yaitu media gambar tentang keragaman suku di Indonesia.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 02 Oktober 2023, pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

##### a) Kegiatan Awal

- (1) Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.
- (3) Guru meminta murid untuk memimpin doa.

- (4) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.
- (5) Guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang keragaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman suku di indonesia.
- (2) Guru menyampaikan contoh suku-suku di indonesia beserta daerahnya dan faktor yang menyebabkan keragaman di indonesia.
- (3) Guru membagi kelompok kecil terdiri dari 5 orang perkelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan guru yaitu sikap yang harus dimiliki dalam menyikapi keberagaman di indonesia.
- (4) Guru membimbing diskusi kelompok, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.
- (5) Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya.
- (6) Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
- (7) Guru memberikan hadiah kepada kelompok berupa tepuk tangan.



**Gambar 4.1**  
**Guru menjelaskan materi keragaman suku di**  
**indonesia**  
**Siklus I Pertemuan ke-1**

c) Kegiatan Akhir

- (1) guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajari.
- (2) Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.
- (3) Guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dan

menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran STAD. Pada kegiatan awal pembelajaran Guru memberikan salam kepada murid. Selanjutnya Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang "*Indahnya Keragaman di Negeriku*" dalam materi keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman di indonesia, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar, dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keberagaman di indonesia, kemudian Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu sikap yang harus dimiliki dalam menyikapi keberagaman di indonesia. Guru membimbing diskusi kelompok, kemudian guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang maju dan memberikan hadiah bagi yang memenuhi syarat berupa tepuk tangan. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemudian guru

memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

#### 4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan I pada kegiatan pembelajaran PPKn materi keragaman suku di Indonesia dan faktor penyebab keragaman di Indonesia yang dilakukan guru masih terdapat beberapa hambatan pada saat pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) masih banyak yang sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, contohnya masih banyak siswa yang bermain dengan temannya pada saat pembelajaran.
- b) Pada saat berdiskusi siswa belum bisa berdiskusi dengan tertib sesuai dengan aturan. Dimana siswa masih banyak bercerita dengan teman sekelompoknya.
- c) Masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru, sehingga pada saat diberi tugas ataupun soal siswa masih belum mampu menjawab .
- d) Hasil belajar kognitif siswa level C2,C3,C4,C5,C6 belum mencapai ketuntasan.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada pertemuan pertama siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, siswa yang tuntas masih tidak bertambah,

walaupun nilai rata-rata kelas sedikit meningkat, namun ini belum merupakan hasil yang kita harapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaidan Sakiri	60	Tidak Tuntas
2	Amira Maulina Azzahra	70	Tuntas
3	Azza Al Khalifi	75	Tuntas
4	Daffa Al Farizi Nst	70	Tuntas
5	Fajiri Al Khalifi Lubis	40	Tidak Tuntas
6	Ismi Salsabila	50	Tidak Tuntas
7	Humairah Rahmadani	60	Tidak Tuntas
8	Luffi Zunuri Dalimunte	65	Tidak Tuntas
9	Mhd. Akil	50	Tidak Tuntas
10	Mhd. Dzakhir Arifin Nst	45	Tidak Tuntas
11	Mhd. Ridwan	70	Tuntas
12	Mhd. Rosikin	60	Tidak Tuntas
13	M. Ikhsan	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Ahsani	75	Tuntas
15	Muhammad Habibi	80	Tuntas
16	Muhammad Rafly	55	Tidak Tuntas
17	Muhammad Samsuddin	45	Tidak Tuntas
18	Najura Nurul Izzah	60	Tidak Tuntas
19	Nur asiah	60	Tidak Tuntas
20	Ramdhan	50	Tidak Tuntas
21	Riski Ramadhani	40	Tidak Tuntas
22	Saimah Gadis	80	Tuntas
23	Shafa Fakhira	50	Tidak Tuntas
24	Sri Wahyuni Pulungan	75	Tuntas
25	Syifa Silvia Pulungan	55	Tidak Tuntas
	<b>Tuntas</b>	8 Siswa	32%
	<b>Tidak Tuntas</b>	17 Siswa	68%
	<b>Skor Keseluruhan</b>	1505	
	<b>Skor rata-rata</b>	60,2	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah, atau lebih tepatnya belum terjadi perubahan yang diharapkan, walaupun sudah ada peningkatan dari

sebelumnya yaitu nilai pra siklus siswa. Dari tabel diatas dijelaskan dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas masih terdapat 8 siswa dengan persentase 32% dan yang belum tuntas terdapat 17 siswa dengan hasil persentase 68% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 60,2.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus 1 pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya, peneliti memberikan refleksi dengan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- a) Menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah, yakni dengan mengaitkan materi tersebut ke dalam keseharian peserta didik.
- b) Menjelaskan cara berdiskusi yang baik dan benar serta membimbing peserta didik ketika berdiskusi.
- c) Meminimalisir hal-hal yang memperlambat proses kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.
- d) Mengganti kelompok belajar dan menempatkan peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas pada pertemuan sebelumnya berada dalam kelompok yang sama dengan peserta didik yang belum tuntas.

#### b. Pertemuan ke-2

Siklus I Pertemuan ke 2 pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### 1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan I yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam

kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-2 Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 09 Oktober 2023, pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

- (1) Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.
- (3) Guru meminta seorang murid untuk memimpin doa.
- (4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran.
- (6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

(7) Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

(1) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu keragaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman suku di indonesia.

(2) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang keragaman bahasa daerah di indonesia.

(3) Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.

(4) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok.

(5) Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

(6) Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

(7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang ingin meanggapi.

(8) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan terhadap pekerjaan setiap kelompok.



**Gambar 4.2**  
**Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok**  
**tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia**  
**Siklus I Pertemuan ke-2**

c) Kegiatan akhir

- (1) guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajari.
- (2) Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.
- (3) Guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dan

menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran STAD. Pada kegiatan awal pembelajaran Guru memberikan salam kepada murid. Selanjutnya Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Guru dan siswa melakukan ice breaking yang harus diikuti oleh siswa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu keberagaman bahasa daerah di indonesia, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar, dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang keberagaman bahasa daerah di indonesia, kemudian Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu tentang apa saja yang dilakukan dalam mencegah kepunahan bahasa daerah. Guru membimbing diskusi kelompok, kemudian guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang maju dan memberikan hadiah bagi yang memenuhi syarat berupa tepuk tangan. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam

kehidupan sehari-hari. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

#### 4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan I pada kegiatan pembelajaran PPKn materi keragaman bahasa daerah di Indonesia yang telah dilakukan para siswa sudah mulai mampu berdiskusi secara aktif dengan teman sekelompoknya untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada pertemuan 2 siklus I, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa siswa yang tuntas sudah bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas belum merupakan hasil yang kita harapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaidan Sakiri	70	Tuntas
2	Amira Maulina Azzahra	75	Tuntas
3	Azza Al Khalifi	65	Tidak Tuntas
4	Daffa Al Farizi Nst	60	Tidak Tuntas
5	Fajiri Al Khalifi Lubis	70	Tuntas
6	Ismi Salsabila	70	Tuntas
7	Humairah Rahmadani	70	Tuntas
8	Luffi Zunuri Dalimunte	75	Tuntas
9	Mhd. Akil	50	Tidak Tuntas
10	Mhd. Dzakhir Arifin Nst	55	Tidak Tuntas
11	Mhd. Ridwan	70	Tuntas

12	Mhd. Rosikin	60	Tidak Tuntas
13	M. Ikhsan	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Ahsani	80	Tuntas
15	Muhammad Habibi	80	Tuntas
16	Muhammad Rafly	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Samsuddin	55	Tidak Tuntas
18	Najura Nurul Izzah	80	Tuntas
19	Nur asiah	60	Tidak Tuntas
20	Ramdhan	50	Tidak Tuntas
21	Riski Ramadhani	60	Tidak Tuntas
22	Saimah Gadis	80	Tuntas
23	Shafa Fakhira	60	Tidak Tuntas
24	Sri Wahyuni Pulungan	75	Tuntas
25	Syifa Silvia Pulungan	55	Tidak Tuntas
	<b>Tuntas</b>	12 Siswa	48%
	<b>Tidak Tuntas</b>	13 Siswa	52%
	<b>Skor Keseluruhan</b>	1657	
	<b>Skor rata-rata</b>	66,28%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama siklus I. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu 10 siswa dengan presentase 48% dan yang belum tuntas terdapat 15 siswa dengan hasil presentasi 52% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 66,28.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 2, maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan perbaikan yaitu:

- a) mengganti kelompok belajar dan menempatkan peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas pada pertemuan sebelumnya berada dalam kelompok yang sama dengan peserta didik yang belum tuntas.

### 3. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan kedua dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki Siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yang melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### a. Pertemuan ke-1

Siklus II pertemuan ke 1 pada tahap ini sama seperti pada siklus I terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

##### 1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru

menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1 siklus II dilaksanakan pada hari Senin 16 Oktober 2023, pada tahap ini penenliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

- (1) guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.
- (3) Guru meminta seorang murid untuk memimpin doa.
- (4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran.
- (6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.
- (7) Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

### b) Kegiatan inti

- (1) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu keragaman bahasa daerah di indonesia.

- (2) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang keragaman lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.
- (3) Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
- (4) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok mengenai macam-macam agama di indonesia dan tempat ibadahnya.
- (5) Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.
- (6) Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang ingin meanggapi.
- (8) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan terhadap pekerjaan setiap kelompok.



**Gambar 4.3**  
**Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya**  
**tentang macam-macam agama di**  
**indonesia dan tempat ibadahnya**  
**Siklus II Pertemuan ke-1**

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajari.
- (2) Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.
- (3) Guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran STAD. Pada kegiatan awal pembelajaran Guru memberikan salam kepada murid. Selanjutnya Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran

siswa dengan absensi kelas. kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang macam-macam lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar, dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang macam-macam lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia, kemudian Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu macam-macam agama di indonesia dan tempat ibadahnya. Guru membimbing diskusi kelompok, kemudia guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang maju dan memberikan hadiah bagi yang memenuhi syarat berupa tepuk tangan. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

#### 4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan I pada kegiatan pembelajaran PPKn materi keragaman lagu daerah, alat musik, dan agama di indonesia yang telah dilakukan para siswa sudah mampu berdiskusi secara aktif dengan teman sekelompoknya untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru. Para siswa juga sangat antusias dengan pelajaran yang dibawakan. Para siswa juga mampu memberikan

tanggapan atau komentar terkait penampilan siswa lain atau kelompok lain yang mempersentasikan hasil diskusinya.

Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada pertemuan 1 siklus II, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah pada nilai tuntas, namun untuk menaikkan nilai rata-rata kelas agar mencapai kepada hasil yang kita harapkan maka akan dilakukan pertemuan kedua pada siklus II ini.

Untuk melihat lebih jelas dapat melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaidan Sakiri	60	Tidak Tuntas
2	Amira Maulina Azzahra	75	Tuntas
3	Azza Al Khalifi	70	Tuntas
4	Daffa Al Farizi Nst	50	Tidak Tuntas
5	Fajiri Al Khalifi Lubis	80	Tuntas
6	Ismi Salsabila	85	Tuntas
7	Humairah Rahmadani	80	Tuntas
8	Luffi Zunuri Dalimunte	75	Tuntas
9	Mhd. Akil	70	Tuntas
10	Mhd. Dzakhir Arifin Nst	60	Tidak Tuntas
11	Mhd. Ridwan	70	Tuntas
12	Mhd. Rosikin	85	Tuntas
13	M. Ikhsan	75	Tuntas
14	Muhammad Ahsani	65	Tidak Tuntas
15	Muhammad Habibi	70	Tuntas
16	Muhammad Rafly	90	Tuntas
17	Muhammad Samsuddin	65	Tidak Tuntas
18	Najura Nurul Izzah	80	Tuntas
19	Nur asiah	80	Tuntas
20	Ramdhan	70	Tuntas
21	Riski Ramadhani	60	Tidak Tuntas

22	Saimah Gadis	55	Tidak Tuntas
23	Shafa Fakhira	90	Tuntas
24	Sri Wahyuni Pulungan	60	Tidak Tuntas
25	Syifa Silvia Pulungan	80	
	<b>Tuntas</b>	18	72%
	<b>Tidak Tuntas</b>	7	28%
	<b>Skor Keseluruhan</b>	1800	
	<b>Skor rata-rata</b>	72	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu pada pertemuan pertama siklus I. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu 18 siswa dengan presentase 72% dan yang belum tuntas terdapat 7 siswa dengan hasil presentasi 28% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 72.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus II pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan perbaikannya adalah:

- a) mengganti kelompok belajar dan menempatkan peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas pada pertemuan sebelumnya berada dalam kelompok yang sama dengan peserta didik yang belum tuntas.
- b. Pertemuan ke-2
  - 1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberikan salan kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudia seorang

murid diminta untuk memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke-2 siklus II dilaksanakan pada hari Senin 23 Oktober 2023, pada tahap ini penenliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### a) Kegiatan awal

- (1) Guru masuk kelas dan memberikan salam kepada siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.
- (3) Guru meminta seorang murid untuk memimpin doa.
- (4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.
- (5) Guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran.
- (6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.
- (7) Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menanyakan kembali materi yang telah lalu yaitu keragaman lagu daerah, alat musik dan agama di Indonesia.
- (2) Guru menjelaskan materi selanjutnya tentang keragaman rumah adat di Indonesia.
- (3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok.
- (4) Guru memberikan gambar rumah adat kepada setiap kelompok dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengisi asal rumah adat yang sudah dibagikan dan ciri-cirinya.
- (5) Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.
- (6) Guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang ingin menanggapi.
- (8) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan terhadap pekerjaan setiap kelompok.



**Gambar 4.4**  
**zSiswa Mempersentasikan Hasil Diskusinya**  
**tentang keragaman rumah adat di indonesia**  
**Siklus II Pertemuan ke-2**

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah di pelajari.
- (2) Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.
- (3) Guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran STAD dan

menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran STAD. Pada kegiatan awal pembelajaran Guru memberikan salam kepada murid. Selanjutnya Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas. kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang keragaman rumah adat di indonesia, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar, dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang keragaman rumah adat di indonesia, kemudian Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu melengkapi asal rumah adat dan ciri-cirinya sesuai gambar yang telah dibagikan. Guru membimbing diskusi kelompok, kemudia guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang maju dan memberikan hadiah bagi yang memenuhi syarat berupa tepuk tangan. Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

#### 4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran PPKn materi keragaman rumah adat di Indonesia yang telah dilakukan para siswa sudah mampu berdiskusi secara aktif dengan teman sekelompoknya untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru. Para siswa juga sangat antusias dengan pelajaran yang dibawakan.

Setelah tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada pertemuan 2 siklus II, hasil belajar siswa sudah bagus, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah banyak dengan nilai tuntas, dan para siswa juga sudah mampu menguasai materi dan juga pembelajaran yang disampaikan. Untuk melihat lebih jelas dapat melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaidan Sakiri	65	Tidak Tuntas
2	Amira Maulina Azzahra	70	Tuntas
3	Azza Al Khalifi	85	Tuntas
4	Daffa Al Farizi Nst	90	Tuntas
5	Fajiri Al Khalifi Lubis	80	Tuntas
6	Ismi Salsabila	70	Tuntas
7	Humairah Rahmadani	90	Tuntas
8	Luffi Zunuri Dalimunte	65	Tidak Tuntas
9	Mhd. Akil	65	Tidak Tuntas

10	Mhd. Dzakhir Arifin Nst	90	Tuntas
11	Mhd. Ridwan	90	Tuntas
12	Mhd. Rosikin	85	Tuntas
13	M. Ikhsan	70	Tuntas
14	Muhammad Ahsani	75	Tuntas
15	Muhammad Habibi	85	Tuntas
16	Muhammad Rafly	80	Tuntas
17	Muhammad Samsuddin	95	Tuntas
18	Najura Nurul Izzah	85	Tuntas
19	Nur asiah	65	Tidak Tuntas
20	Ramdhan	75	Tuntas
21	Riski Ramadhani	80	Tuntas
22	Saimah Gadis	60	Tidak Tuntas
23	Shafa Fakhira	90	Tuntas
24	Sri Wahyuni Pulungan	85	Tuntas
25	Syifa Silvia Pulungan	80	Tuntas
	<b>Tuntas</b>	20	80%
	<b>Tidak Tuntas</b>	5	20%
	<b>Skor Keseluruhan</b>	1975	
	<b>Skor rata-rata</b>	79,16	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua sudah mengalami peningkatan. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu 20 siswa dengan presentase 80% dan yang belum tuntas terdapat 5 siswa dengan hasil presentasi 20% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 79,16.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus II pertemuan 2,

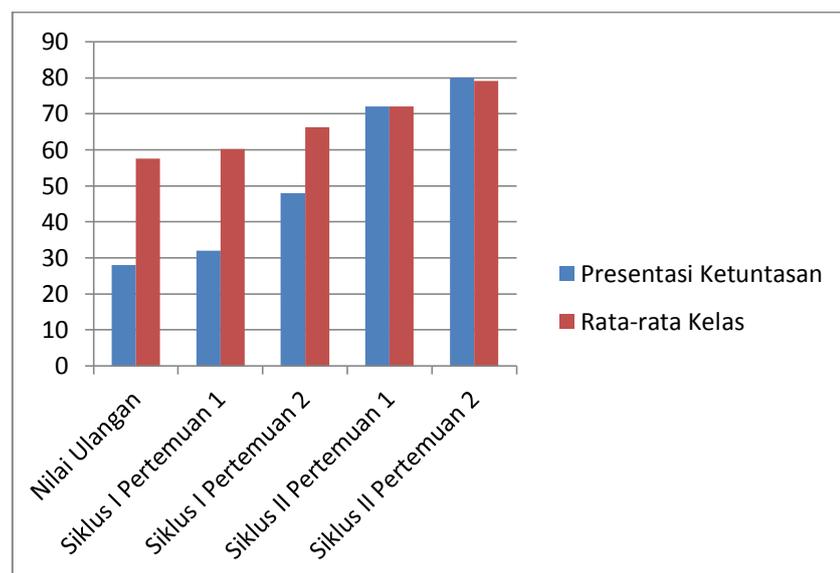
Dengan demikian maka model pembelajaran STAD pada pelajaran PPKn dengan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 090

Panyabungan. Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
Nilai Rata-Rata	57,6	60,2	66,28	72	79,16
Persentasi Ketutasan	28%	32%	48%	72%	80%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas IV SDN 090 Panyabungan**

Dari tabel serta gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata pra siklus siswa adalah 57,6 dengan

presentasi ketuntasan 28%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 60,2 sedangkan nilai ketuntasan sedikit meningkat yaitu 32%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,28 dengan presentasi ketuntasan 48%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 72 dengan presentasi 72%. Dan pada siklus II pertemu ke-2 juga hasil belajar siswa dapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 79,16 dengan presentasi ketuntasan 80%.



**Gambar 4.6**  
**Diagram Lingkaran Nilai Rata-rata Kelas IV**  
**SDN 090 Panyabungan**

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV SDN 090 Panyabungan dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

Pada kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian, pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 090 Panyabungan penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pra siklus siswa hanya 7 siswa (28%) yang tuntas dan 18 siswa (72%) siswa yang tidak tuntas, diperoleh nilai rata-rata 57,6 dan ketuntasan klasikal sebesar 28%.

Penggunaan model pembelajaran STAD ini sudah terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abd.Kadir dengan judul “ *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN (Studi Pada Siswa Kelas IV SD Inpre 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 090 Panyabungan. Apabila guru mengajar dengan melibatkan keaktifan siswa, tentu siswa akan lebih mudah dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran PPKn tema keberagaman suku

bangsa dan agama di negeriku yang dilaksanakan di kelas IV SDN 090 Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pada siklus I hingga pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan hasil belajar, meskipun peningkatan hasil belajar tidak serta merta meningkat secara signifikan, namun hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan model ini dapat diterapkan di sekolah sederajat guna meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, tingkah laku jasmani dan rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta keluarga dan lingkungan.

Dalam hal penelitian ini pemilihan metode atau model pembelajaran yang diberikan guru merupakan perhatian khusus bagi setiap sekolah dan juga para orang tua, karena dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasil belajar anak akan sangat baik jika metode yang digunakan guru sesuai dengan siswa yang diajar. Banyak guru beranggapan bahwa memilih metode yang sesuai bagi siswa merupakan suatu hal yang tidak terlalu diperdulikan, oleh sebab itu masih banyak para guru yang hanya menggunakan metode belajar yang hanya berfokus pada guru saja, padahal perkembangan teknologi saat ini sangat menuntut siswa aktif, atau lebih tepatnya siswa lebih membutuhkan peran yang aktif dibandingkan

dengan hanya menjadi pendengar yang baik di depan kelas. Karena karakter anak pada zaman sekarang ini adalah anak yang memiliki kepercayaan diri serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dirinya.

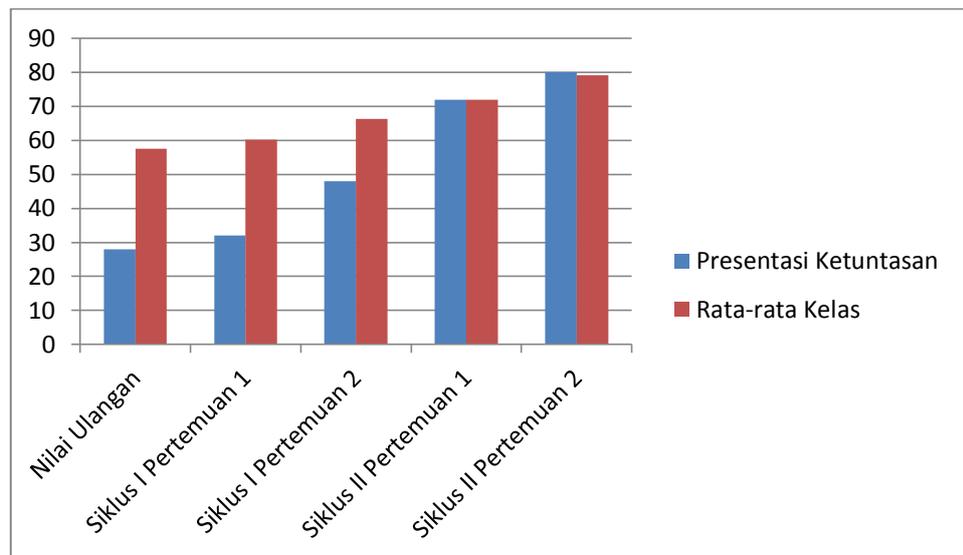
Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal. Dalam sejarah perkembangan selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme dan sebagainya.

Model pembelajaran STAD menekankan pada kerja sama kelompok. Melalui kerja kelompok, akan melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat dan meningkatkan pemahaman konsep secara bersama, serta dengan terjalannya kerja sama kelompok dengan baik, maka siswa lebih memahami konsep yang ada dengan bantuan temannya. Model pembelajaran STAD sangat cocok untuk siswa agar berperan aktif dalam dalam kerja kelompok. Seperti pada tabel dibawah ini.:

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

<b>Kategori</b>	<b>Sebelum Tindakan</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
Nilai Rata-Rata	57,6	60,2	66,28	72	79,16
Persentasi Ketutasan	28%	32%	48%	72%	80%

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas IV**  
**SDN 090 Panyabungan**

Dari tabel serta gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah 57,6 dengan presentasi ketuntasan 28%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 60,2 sedangkan nilai ketuntasan sedikit meningkat yaitu 32%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,28 dengan presentasi ketuntasan 48%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 72 dengan presentasi 72%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa dapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 79,16 dengan presentasi ketuntasan 80%.

### **C. Keterbatasan Penilaian**

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil

yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di SDN 090 Panyabungan, peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran STAD.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 090 Panyabungon Kecamatan Panyabungon Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata presentae aktivitas dan hasil PPKn siswa siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan skor rata-rata kelas adalah 57,6 dengan presentasi ketuntasan 28% atau 7 orang, Pada siklus I pertemuan I skor rata-rata adalah 60,2 dan prsentase ketuntasan belajar siswa adalah 32% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Pada pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 66,28 dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 48% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata kelas adalah 72 dan presentase ketuntaan hasil belajar siswa adalah 72% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Pada pertemuan ke 2 skor rata-rata kelas adalah 79,16 dan presentase ketuntaan hasil belajar siswa adalah 80% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa. Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar berlangsung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan juga hasil observasi dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian maka

peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru sekolah dasar sederajat baik yang ada di SDN 090 Panyabungan ataupun di tempat lain, saya sebagai peneliti menyarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mendorong minat siswa untuk belajar lebih keras lagi. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terarah sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi siswa sendiri adalah harus selalu semangat dalam belajar dan jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersifat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga mampu memberikan referensi bagi para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad & Dedi Irawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* di Sekolah Dasar ( Semarang : Unissulla Press, 2013).
- Asraf, Muhammad, “Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTS DDI Banua Sendana Kabupaten Majene”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Parepare,2022).
- Dokumentasi SDN 090 Panyabungan.
- Observasi di SDN 090 Panyabungan pada Tanggal 4 Mei Pukul 08.00 wib.
- Farhana, Husna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Harapan Cerdas, 2019).
- Fauzana & Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Firdaus, Fery Muhammad, “*Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*” ( Yogyakarta: 2022).
- Helmiyati, *Model Pembelajaran* ( Yogyakarta : Aswaja Pessindo, 2012).
- Hurrahmah, Miftah, *Pengaruh penerapan metode STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah SMA N 5 Rokan Hilir*, (Riau: 2019).
- Harahap, Asriana, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 No.1 Juni 2018.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada, (Medan : 2017).
- Kadir ,Abd,. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN (Studi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone) Artikel,” *Global Journal Teaching Professional* ,Volume 2, No.1 (2023), <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>.
- Kunandar, *Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Di SDMI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020).

- Lubis, Maulana Arafat “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*”, (Surabaya: Global Aksara Pres,2021).
- Lubis, Maulana Arafat, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2022).
- Majid, Abdul, ” *Strategi Pembelajaran*”, ( PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2018).
- Muhammedi, *Psikologi Belajar*, (Medan : Larispa Indonesia, 2017).
- Noviana,Eddy, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru,” *JHIP - Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7. No. 2 Oktober 2018).
- Prasetyo. Adirasa Hadi, “*Penelitian Tindakan Kelas untuk guru insfiratif*”, (Indramayu: 2021).
- Rahmadani, Putri “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Devision atau STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Universitas Islam Riau,2019).
- Rahmawati, Ari Kusuma, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tekhnik STAD (Student Team Achievement Devision) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ciri-ciri MakhluK Hidup Kelas III di SD Negeri Sukorejo, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, Volume 1, No.1,Desember 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016).
- Romaita, Ririn, “Peningkatan hasil belajar PKn melalui kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN Sumberejo 02 Kota Batu”. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, Volume 1. No 3, Oktober 2022.
- Sanjaya, Wina, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Prenada Media, 2016.).
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2022).

Suhendra, Ade, *“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Prenadamedia Group, 2019).

Simaramare, Juni Agus & Natalina Purba, *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*, ( Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung 2021).

Sulistio, Andi & Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning Model)* ( Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara, 2022).

Susana, Melinda Eka, “Penerapan Student Team Achievement Devision Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Shalat Jama’ dan Qashar pada siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2022.

Syafriyanto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

LAMPIRAN 1

 <b>KALENDER PENDIDIKAN PAUD, SD DAN SMP</b> TAHUN AJARAN 2023-2024 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANDAILING NATAL lampiran keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Mandailing Natal no : / / DISDIK /2023 tgl Juli 2023																							
Hari			Juli 2023				18	Hari			Agustus 2023				26	Hari			September 2023				25
Minggu	2	9	16	23	30	Minggu	6	13	20	27	Minggu	3	10	17	24								
Senin	3	10	17	24	31	Senin	7	14	21	28	Senin	4	11	18	25								
Selasa	4	11	18	25	Selasa	1	8	15	22	29	Selasa	5	12	19	26								
Rabu	5	12	19	26	Rabu	2	9	16	23	30	Rabu	6	13	20	27								
Kamis	6	13	20	27	Kamis	3	10	17	24	31	Kamis	7	14	21	28								
Jum'at	7	14	21	28	Jum'at	4	11	18	25	Jum'at	1	8	15	22	29								
Sabtu	1	8	15	22	29	Sabtu	5	12	19	26	Sabtu	2	9	16	23	30							
Hari Pertama sekolah			10 Juli 2023				Hari Kemerdekaan R. I			17 Agustus 2023				Asesmen Sumatif TS			18-23 Sept 2023						
MPLS PDB			10 s.d 12 Juli 2023				Maulid Nabi Muhammad SAW			28 September 2023				Tahun Baru Islam 1445 H			19 Juli 2023						
Hari			Oktober 2023				26	Hari			November 2023				26	Hari			Desember 2023				14
Minggu	1	8	15	22	29	Minggu	5	12	19	26	Minggu	3	10	17	24	31							
Senin	2	9	16	23	30	Senin	6	13	20	27	Senin	4	11	18	25								
Selasa	3	10	17	24	31	Selasa	7	14	21	28	Selasa	5	12	19	26								
Rabu	4	11	18	25	Rabu	1	8	15	22	29	Rabu	6	13	20	27								
Kamis	5	12	19	26	Kamis	2	9	16	23	30	Kamis	7	14	21	28								
Jum'at	6	13	20	27	Jum'at	3	10	17	24	Jum'at	1	8	15	22	29								
Sabtu	7	14	21	28	Sabtu	4	11	18	25	Sabtu	2	9	16	23	30								
Asesmen Sumatif Semester			4 - 9 Des 2023				Penerimaan Rapor			16 Des 2023				Libur Semester Gasal			18-30 Des 2023						
Hari Raya Natal			25 - 26 Des 2023				Tahun Baru Masehi			1 Januari 2024				Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW			8-9 Pebruari 2024						
Hari			Januari 2024				25	Hari			Pebruari 2024				22	Hari			Maret 2024				15
Minggu	7	14	21	28	Minggu	4	11	18	25	Minggu	3	10	17	24	31								
Senin	1	8	15	22	29	Senin	5	12	19	26	Senin	4	11	18	25								
Selasa	2	9	16	23	30	Selasa	6	13	20	27	Selasa	5	12	19	26								
Rabu	3	10	17	24	31	Rabu	7	14	21	28	Rabu	6	13	20	27								
Kamis	4	11	18	25	Kamis	1	8	15	22	29	Kamis	7	14	21	28								
Jum'at	5	12	19	26	Jum'at	2	9	16	23	Jum'at	8	15	22	29									
Sabtu	6	13	20	27	Sabtu	3	10	17	24	Sabtu	9	16	23	30									
Tahun Baru 2024 Masehi			1 Januari 2024				Tahun Baru Imlek			10 Pebruari 2024				Asesmen Sumatif Tengah Semester			1-7 Maret 2024						
Libur Khusus Tahun Baru Masehi			2 Januari 2024				Hari Buruh Nasional			1 Mei 2024				Libur menjelang Ramadan 1445 H			8-9 Maret 2024						
HARI PERTAMA SMTR GENAP			3 Januari 2024				Kenakan Isa Al Masih			9 Mei 2024				Libur Ramadan 1445 H			12-13 & 25-30 Mar 2024						
HARI PERTAMA SMTR GENAP			3 Januari 2024				Hari Raya Waisak			23 Mei 2024				Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka			11 Maret 2024						
HARI PERTAMA SMTR GENAP			3 Januari 2024				ASSP Kis VI SD dan IX SMP			21-28 Mei 2024				Pesantren Ramadan/Kog Agama			14-23 Maret 2024						
HARI PERTAMA SMTR GENAP			3 Januari 2024				ASSP Kis VI SD dan IX SMP			21-28 Mei 2024				Wafat Isa Al Masih			29 Maret 2024						
Hari			April 2024				14	Hari			Mei 2024				24	Hari			Juni 2024				24
Minggu	7	14	21	28	Minggu	5	12	19	26	Minggu	2	9	16	23	30								
Senin	1	8	15	22	29	Senin	6	13	20	27	Senin	3	10	17	24								
Selasa	2	9	16	23	30	Selasa	7	14	21	28	Selasa	4	11	18	25								
Rabu	3	10	17	24	31	Rabu	1	8	15	22	29	Rabu	5	12	19	26							
Kamis	4	11	18	25	Kamis	2	9	16	23	30	Kamis	6	13	20	27								
Jum'at	5	12	19	26	Jum'at	3	10	17	24	31	Jum'at	7	14	21	28								
Sabtu	6	13	20	27	Sabtu	4	11	18	25	Sabtu	1	8	15	22	29								
Libur Ramadan 1445 H			1-9 April 2024				Hari Buruh Nasional			1 Mei 2024				Hari Lahir Pancasila			1 Juni 2024						
Hari Raya Idul Fitri 1445 H			10-13 April 2024				Kenakan Isa Al Masih			9 Mei 2024				Pengumuman Kelulusan			8 Juni 2024						
Hari Raya Idul Fitri 1445 H			10-13 April 2024				Hari Raya Waisak			23 Mei 2024				Asesmen Sumatif Smerster			17 - 22 Juni 2024						
Hari Raya Idul Fitri 1445 H			10-13 April 2024				ASSP Kis VI SD dan IX SMP			21-28 Mei 2024				Penerimaan Rapor			29 Juni 2024						
Hari			Juli 2024					<b>Hari Efektif Belajar</b> T.A. 2023 - 2024 1. Semester Gasal : 135 hari 2. Semester Genap : 124 hari JUMLAH : 259 hari			PIR. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  DOLLAR HAFRIYANTO, S.A.P PEMBINA NIP. 19840417 200312 1 007												
Minggu	7	14	21	28	Minggu	5	12	19	26	MPLS				Bagi Rapor									
Senin	1	8	15	22	29	Senin	6	13	20	27	Libur PBM				J.H.E.Bn								
Selasa	2	9	16	23	30	Selasa	7	14	21	28	Hari Efektif				Libur Nas								
Rabu	3	10	17	24	31	Rabu	1	8	15	22	29	Asesmen Sumatif											
Kamis	4	11	18	25	Kamis	2	9	16	23	30													
Jum'at	5	12	19	26	Jum'at	3	10	17	24	31													
Sabtu	6	13	20	27	Sabtu	4	11	18	25														
Libur Semester			1-13 Juli 2024				MPLS PDB			15-17 Juli 2024													
MPLS PDB			15-17 Juli 2024																				
* Kalender ini disesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2025																							

**LAMPIRAN 2**

**STRUKTUR ORGANISASI KELAS IV  
SDN 090 PANYABUNGAN**



### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### SIKLUS I PERTEMUAN I

**Nama Sekolah** : SDN 090 Panyabungan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Menyebutkan suku bangsa yang ada di wilayah indonesia.
2	2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keberagaman masyarakat indonesia
3	3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.3 Menunjukkan sikap menghargai terhadap keragaman suku bangsa indonesia.
4	4.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia yang terikat	

	persatuan dan kesatuan.	
--	-------------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru , siswa menyebutkan suku-suku dengan benar minimal disetiap pulau besar di ndonesia.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami faktor penyebab keberagaman masyarakat di indonesia dengan benar.
3. Setelah memahami pelajaran tentang keberagaman suku bangsa di indonesia siswa dapat menunjukkan sikap menghargai.

### D. Materi

- Keragaman suku bangsa dan budaya

### E. Model dan Metode Pelajaran

Model : Student Team Achievement Devision (STAD)

Metode : Ceramah, Kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam kepada murid.</li><li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.</li><li>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keberagaman di indonesia.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keberagaman di indonesia..</li><li>3. Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar.</li></ol>	<b>40 Menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar.</li> <li>5. Siswa berdiskusi mengenai sikap yang harus dimiliki dalam menyikapi keberagaman di Indonesia.</li> <li>6. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa bagi yang memenuhi syarat.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

### G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : Indahnya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Teks Bacaan, Media Gambar.

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Kebiasaan Berdo'a				Perilaku Bersyukur				Toleransi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	

2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa Kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Perilaku Bersyukur	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Toleransi	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

## 2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa Kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru.

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Cara Penilaian:

Skor Penilaian : 0-100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencarindari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non

suara).		ditunjukkan teman..	ditunjukkan teman.	verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas IV

Panyabungan,  
Mahasiswi

2023

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**Siti Aisyah Nst**  
**NIM.1920500052**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Akimah, S.Pd.**  
**NIP.196804011987122005**

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I PERTEMUAN II

**Nama Sekolah** : SDN 090 Panyabungan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Menyebutkan berbagai bahasa di setiap daerah di Indonesia
2	2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.2 Menyebutkan kata dalam 2 bahasa
3	3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.3 Mempertahankan bahasa daerah masing-masing
4	4.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan	

	budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menguraikan keragaman bahasa daerah di indonesia dengan benar.
2. Setelah mempelajari perbedaan bahasa, siswa dapat memberi contoh kata dalam 3 bahasa.
3. Setelah mempelajari keanekaragaman bahasa, siswa dapat mempertahankan bahasa yang ada dalam daerahnya dengan menggunakan dalam percakapan sehari-hari.

### D. Materi

- Keragaman suku bangsa dan budaya

### E. Model dan Metode Pelajaran

Model : Student Team Achievement Devision (STAD)

Metode : Ceramah, Kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada murid.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.</li> <li>4. Guru melakukan ice breaking yang diikuti seluruh siswa.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahasa-bahasa yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Guru membentuk pelajar kedalam bentuk kelompok belajar.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa.</li> <li>4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah.</li> <li>5. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</li> <li>6. Guru memberikan penilaian kepada siswa.</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memenuhi syarat.</li> <li>8. Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.</li> </ol>	<p><b>40 Menit</b></p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Ice Breaking</li> <li>3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p><b>15 Menit</b></p>

## G . Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : Indahya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Teks bacaan, Media Gambar

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Kebiasaan Berdo'a				Perilaku Bersyukur				Toleransi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa Kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Perilaku Bersyukur	Siswa selalu	Siswa sering	Siswa	Siswa tidak

		menghargai teman yang berbeda pendapat.	menghargai teman yang berbeda pendapat.	kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Toleransi	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

## 2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa Kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.

				waktu.	
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru.

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Cara Penilaian:

Skor Penilaian : 0-100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencarindari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.

		mudah dipahami.		
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman..	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas IV

Panyabungan,  
Mahasiswi

2023

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**Siti Aisyah Nst**  
**NIM.1920500052**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Akimah, S.Pd.**  
**NIP.196804011987122005**

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS II PERTEMUAN I

**Nama Sekolah** : SDN 090 Panyabungan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Menyebutkan macam-macam lagu daerah, alat musik, dan agama di Indonesia.
2	2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.2 Mengklasifikasikan alat musik dan lagu daerah berdasarkan daerahnya.
3	3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.3 Mengklasifikasikan keberagaman agama di Indonesia.
4	4.2 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat	

	persatuan dan kesatuan; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan macam-macam agama, alat musik, dan lagu daerah di Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui nama-nama agama dan tempat ibadahnya dengan kegiatan menempel.
3. Siswa dapat mengklasifikasikan alat musik berdasarkan daerahnya.

### D. Materi

- Keragaman suku bangsa dan budaya

### E. Model dan Metode Pelajaran

Model : Student Team Achievement Devision (STAD)

Metode : Ceramah, Kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada murid.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai macam-macam lagu daerah, alat musik, dan agama di Indonesia.</li> <li>2. Guru membentuk pelajar kedalam bentuk kelompok belajar.</li> <li>3. Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar.</li> <li>4. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai macam-macam agama di Indonesia dan tempat ibadahnya.</li> <li>5. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</li> </ol>	<b>40 Menit</b>

	6. Guru memberikan penilaian 7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memenuhi syarat.	
<b>Penutup</b>	1. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari 3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.	<b>15 Menit</b>

### G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahny keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema : Indahny keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Media Gambar

### H. Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Kebiasaan Berdo'a				Perilaku Bersyukur				Toleransi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa Kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Perilaku Bersyukur	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Toleransi	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

### 2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa Kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru.

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Cara Penilaian:

Skor Penilaian : 0-100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
-------	------------------	-----------	------------	----------------------------

Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencarindari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman..	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas IV

Panyabungan,  
Mahasiswa

2023

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**Siti Aisyah Nst**  
**NIM.1920500052**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Akimah, S.Pd.**  
**NIP.196804011987122005**

## LAMPIRAN 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS II PERTEMUAN II

**Nama Sekolah** : SDN 090 Panyabungan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Pembelajaran

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Mengklasifikasikan rumah adat berdasarkan daerah di Indonesia.
2	2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	1.2.2 Membandingkan rumah adat antara dua suku yang berbeda daerah
3	3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
4	4.2 Menyajikan berbagai bentuk	

	keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan rumah adat berdasarkan daerah di indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui rumah adat yang ada di indonesia.
3. Siswa dapat membandingkan rumah adat antara dua suku yang berbeda daerah

### D. Materi

- Keragaman suku bangsa dan budaya

### E. Model dan Metode Pelajaran

Model : Student Team Achievement Devision (STAD)

Metode : Ceramah, Kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan salam kepada murid.</li> <li>7. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>8. Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.</li> <li>9. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu Keragaman Rumah Adat di Indonesia.</li> <li>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang keragaman rumah adat di indonesia.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai keragaman rumah adat di indonesia.</li> <li>3. Guru menunjukkan nama rumah adat di indonesia melalui gambar yang sudah disiapkan.</li> <li>4. Guru membentuk pelajar kedalam</li> </ol>	

	<p>bentuk kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru membagikan gambar rumah adat kepada masing-masing kelompok, untuk melengkapi asal rumah adat dan ciri-cirinya sesuai gambar yang dibagikan.</li> <li>6. Guru membimbing siswa dalam kelompok belajar .</li> <li>7. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai nama-nama rumah adat di indonesia sesuai dengan gambar.</li> <li>8. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</li> <li>9. Guru memberikan penilaian</li> <li>10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memenuhi syarat.</li> </ol>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>6. Ice Breaking</li> <li>7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>8. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahnya keragaman di negeriku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Media gambar tentang rumah adat yang ada di indonesia.

## H.Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Kebiasaan Berdo'a				Perilaku Bersyukur				Toleransi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucapkan Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa Kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Perilaku Bersyukur	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Toleransi	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah	Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan

		melaksanakan kegiatan.	melaksanakan kegiatan.	melaksanakan kegiatan.	sesudah melaksanakan kegiatan.
--	--	------------------------	------------------------	------------------------	--------------------------------

## 2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
Dst																	

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 : Selalu Melakukan

2 : Kadang-kadang Melakukan

3 : Sering Melakukan

1 : Tidak Melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa Kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru.

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Cara Penilaian:

Skor Penilaian : 0-100

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencarindari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diterapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian informasi ke dalam tabel dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi ke dalam tabel dengan benar.
Menyajikan Informasi	Menyajikan semua informasi dengan sistematis sehingga mudah dipahami.	Menyajikan sebagian besar informasi dengan sistematis sehingga cukup mudah dipahami.	Menyajikan sebagian informasi dengan sistematis sehingga kurang bisa dipahami.	Menyajikan informasi dengan tidak sistematis sehingga sulit dipahami.
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non

suara).		ditunjukkan teman..	ditunjukkan teman.	verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Guru Kelas IV

Panyabungan, 2023  
Mahasiswi

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**Siti Aisyah Nst**  
**NIM.1920500052**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Akimah, S.Pd.**  
**NIP.196804011987122005**

## LAMPIRAN 7

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 090 Panyabungan  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas : IV  
Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku  
Nama Validator : Dian Anjeli Siregar, S.Pd  
Pekerjaan : Guru

##### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

##### B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) umum</b>				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan**

.....  
.....  
.....

Panyabungan, 2023

Validator,

Dian Anjeli Siregar, S. Pd.

## LAMPIRAN 8

### BAHAN AJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Suku bangsa yang ada di Indonesia.



Di Indonesia ada ribuan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Suku bangsa apa yang kamu lihat pada gambar di samping?

Suku bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya, karena mempunyai ciri-ciri yang paling mendasar dan umum yang berkaitan dengan asal usul, tempat asal, serta kebudayaannya. Suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa. Suku-suku di Indonesia dan asalnya yaitu:

- a. Suku Batak dari Sumatera Utara.
- b. Suku Melayu dari Bangka Belitung.
- c. Suku Lampung dari Lampung.
- d. Suku Betawi dari DKI Jakarta.
- e. Suku Sunda dari Jawa Barat.
- f. Suku Jawa dari Daerah Istimewa Yogyakarta.



**Suku Batak**



**Suku Melayu**



**Suku Lampung**



**Suku Betawi**



**Suku Sunda**



**Suku Jawa**

## 2. Faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa factor yang dimaksud sebagai berikut:

### a. Letak starategis wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada diantara benua asia dan benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan indonesia berada ditengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

### b. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau Sebagian dari satu pulau tumbuh menjadkj kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

### 3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara daerah Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keberagaman masyarakat. Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan, masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

### 4. Keadaan Transfortasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transfortasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transfortasi dan komunikasi memudahkan masyarakat dengan masyarakat lainnya. Sebaliknya sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

### 5. Penerimaan Masyarakat Terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relative lebih mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman Sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Bagaimana dengan kondisi di daerahmu?

Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain?

Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.

Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia.

Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.



## LAMPIRAN 9

### BAHAN AJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2



a. Ragam Bahasa Daerah di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

No	Daerah	Bahasa Daerah
1	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak alas, Batak Dairi/pakpak(Singkil),dll.
2	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Paranakan, Jawa, Madura, dll.
3	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Bengkala, dll.
4	Kalimantan	Ampanang, Banjar, Kayan Mahakam, Kembayan, dll.
5	Sulawesi	Bada, Balantak, Bugis, Bentong, Bungku, Busoa

Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Tuang	Kumaha Damang	Makan

Calik	Linggih	Duduk
Sorangan	Dewekan	Sendirian
Hatur Nuhun	Matur Nuwun	Terima Kasih
Kumaha Damang	Pike Kabare	Apa Kabar

## LAMPIRA 10

### BAHAN AJAR SIKLUS II PERTEMUAN I

#### 1. Macam-macam Lagu Daerah, Alat Musik dan Agama di Indonesia

Indonesia memiliki banyak lagu daerah, lagu daerah juga merupakan salah satu cara untuk mengenal bahasa daerah lain. Berikut adalah tabel lagu daerah yang ada di Indonesia.

##### a. Lagu Daerah Berdasarkan Daerahnya

No	Daerah	Lagu Daerah
1	Aceh	Bungong jempa, Lembah Alas, Piso Surit.
2	Sumatra Utara	Dago Dainang, Sigulempang, Sinanggar tulo
3	Sumatra Barat	Ayam Den Lapeh, Kambanglah Bungo
4	Riau	Lancang Kuning, Soleram, Laksamana Raja Dilaut.
5	Jambi	Dodoi Si Doidoi, Injit-injit Semut, Timang-timang anakku sayang.
6	Gorontalo	Moholunga, Dabu-dabu

##### b. Alat Musik Berdasarkan Daerahnya



Alat Musik Dari Jawa



Angklungreong Dari Jawa Timur



Alat Musik Dari Sumatra Utara



Alat Musik Dari Sumatra Barat

### c. Keberagaman Agama Di Indonesia

Indonesia merupakan negara demokratis yang mayoritas penduduknya beragama Islam bahkan menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbanyak di dunia. Meskipun begitu, Indonesia juga mengakui secara resmi agama-agama lain yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Indonesia sangat menjamin kebebasan beragama dimana setiap penduduknya berhak memilih dan menjalankan keyakinannya masing-masing.

Keyakinan tersebut harus berdasarkan kepada Tuhan yang Maha Esa dimana hal ini sesuai sila Pancasila yang pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Masyarakat diharapkan dapat hidup berdampingan secara damai di tengah-tengah perbedaan keyakinan ini dan tidak memaksakan kepercayaan atau mengganggu keyakinan orang lain.

## LAMPIRAN 11

### BAHAN AJAR SIKLUS II PERTEMUAN II

#### 1. Rumah Adat di Indonesia

Rumah adat adalah bangunan yang dibangun dengan cara yang sama dari generasi ke generasi dan tanpa mengalami perubahan. Rumah adat bisa dikatakan sebagai bangunan yang dibangun dengan memperhatikan kegunaan, serta fungsi sosial arti budaya dibalik corak bangunannya.

Satu di antara keberagaman yang ada di Indonesia adalah rumah adat di masing-masing daerah. Rumah adat di Indonesia sangat beragam dan mempunyai arti yang penting dalam perspektif Sejarah, warisan, serta kemajuan masyarakat dalam sebuah peradaban.

##### a. Rumah Adat Sulawesi Selatan

Rumah adat di pulau Sulawesi berbentuk panggung untuk menghindari binatang buas. Salah satu rumah adat yang paling terkenal yaitu rumah adat tongkonan dari Sulawesi Selatan. Tongkonan adalah sebutan untuk rumah adat suku Toraja di Sulawesi Selatan. Rumah adat ini berbentuk seperti perahu. Rumah tongkonan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu:

1. Paling atas disebut *Rattiangbanau* untuk menyimpan benda pusaka dan benda berharga.
2. Bagian tengah adalah *Kale Banua* yang berisi kamar kepala keluarga, ruang keluarga, dan kamar tidur anak.
3. Bagian terbawah disebut *Suluk Banua* tempat untuk memelihara ternak atau menyimpan alat pertanian



b. Rumah Adat Sumatra Utara

Rumah Bolon adalah rumah adat Sumatra utara yang sangat ikonik yang keunikannya bahkan telah diakui secara nasional. Rumah bolon sekaligus menjadi simbol dan identitas bagi warga suku batak yang kaya akan Sejarah dan filosofinya.. Rumah bentuk panggung ini biasanya dijadikan sebagai tempat untuk acara perkumpulan keluarga serta acara adat.



c. Rumah Adat Kalimantan Tengah

Rumah Betang merupakan rumah adat khas yang dapat kamu temukan di seluruh penjuru Kalimantan Tengah. Terutamanya di daerah hulu sungai yang menjadi pusat tempat tinggal suku Dayak. Suku Dayak Kalimantan sendiri menjadikan sungai sebagai jalur transportasi utama. Mereka melakukan berbagai aktivitas kehidupan keseharian seperti pergi ke ladang yang umumnya berada jauh dari pemukiman mereka.



## LAMPIRAN 12

### SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1

**Nama Sekolah: SDN 090 Panyabungan**

**Kelas : IV**

**Materi : PPKn**

**Waktu : 35 Menit**

#### **Petunjuk mengerjakan soal:**

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

#### **SOAL**

1. Indonesia merupakan negara...
  - a. Kepulauan
  - b. Industri
  - c. Negara kota
  - d. Maju
2. Indonesia terletak diantara 2 samudra yaitu...
  - a. Atlantik dan hindia
  - b. Arktik dan hindia
  - c. Hindia dan pasifik
  - d. Pasifik dan atlantik
3. Dibawah ini adalah faktor penyebab terjadinya keberagaman di indonesia kecuali...
  - a. Letak Negara Indonesia yang Strategis
  - b. Masyarakatnya yang sangat banyak
  - c. Kondisi alam yang berbeda
  - d. Adanya sikap terbuka dalam menerima perubahan
4. Terhadap perbedaan suku bangsa kita harus...
  - a. Bermusuhan
  - b. Saling menghormati
  - c. Saling mengejek
  - d. Tidak bertoleransi
5. Negara indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau...
  - a. 13.466 pulau
  - b. 12.500 pulau
  - c. 10.000 pulau
  - d. 1.000.000 pulau
6. Bahasa nasional negara indonesia adalah...
  - a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Bahasa Melayu
  - d. Bahasa Indonesia
7. Fungsi bahasa indonesia adalah, Kecuali...
  - a. Alat komunikasi
  - b. Alat pemersatu bangsa



- c. Rumah Bolon
  - d. Rumah Joglo
18. Nama rumah adat yang berasal dari kalimantan tengah adalah...
- a. Rumah Bolay
  - b. Rumah Lamin
  - c. Rumah Panjang
  - d. Rumah Betang
19. Rumah adat Tongkonan adalah rumah adat suku...
- a. Suku Baduy
  - b. Suku Sasak
  - c. Suku Toraja
  - d. Suku Asmat
20. Bentuk atap rumah tongkonan seperti..
- a. Kapal
  - b. Perahu
  - c. Pesawat
  - d. Rakit

## LAMPIRAN 13

### SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2

**Nama Sekolah: SDN 090 Panyabungan**

**Kelas : IV**

**Materi : PPKn**

**Waktu : 35 Menit**

#### **Petunjuk mengerjakan soal:**

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

#### **SOAL**

1. Bahasa nasional negara Indonesia adalah...
  - a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Bahasa Melayu
  - d. Bahasa Indonesia
2. Fungsi bahasa Indonesia adalah, kecuali...
  - a. Alat komunikasi
  - b. Identitas Indonesia
  - c. Alat pemersatu bangsa
  - d. Alat perang
3. Jumlah pulau-pulau besar di Indonesia ada...
  - a. 8
  - b. 5
  - c. 9
  - d. 7
4. Berikut ini adalah bahasa dari pulau Jawa kecuali...
  - a. Gube, Geser-Gorom, Gerap, Haruku
  - b. Jawa, Kangean, Kawi, Madura
  - c. Badui, Betawi, Indonesia Peranakan
  - d. Osing, Sunda, dan Tengger
5. Bunyi kata Duduk dalam bahasa Sunda adalah...
  - a. Calik
  - b. Mapah
  - c. Linggih
  - d. Mlaku
6. Indonesia merupakan negara...
  - a. Kepulauan
  - b. Industri
  - c. Negara kota
  - d. Maju
7. Indonesia terletak diantara 2 samudra yaitu...
  - a. Atlantik dan Hindia
  - b. Hindia dan Pasifik



- b. Memiliki banyak suku dan bahasa daerah
  - c. Memiliki hiburan
  - d. Alat bermain
17. Lagu dari daerah Gorontalo adalah sebagai berikut...
- a. Dabu-dabu                      c. Marwas
  - b. Gambusi                         d. O inani keke
18. Lagu daerah Bungong Jempa berasal dari daerah...
- a. Jambi
  - b. Aceh
  - c. Sumatra Utara
  - d. Riau
19. Alat musik yang berasal dari Jawa Timur adalah...
- a. Angklungreong                      c. Rebab
  - b. Gamelan                                d. Gendang
20. Agama yang diakui di negara Indonesia ada.... agama
- a. 7    c. 5
  - b. 6    d. 4

## LAMPIRAN 14

### SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 1

**Nama Sekolah: SDN 090 Panyabungan**

**Kelas : IV**

**Materi : PPKn**

**Waktu : 35 Menit**

#### **Petunjuk mengerjakan soal:**

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

#### **SOAL**

1. Indonesia memiliki banyak lagu daerah karena...
  - a. Negara kepulauan
  - b. Memiliki banyak suku dan bahasa daerah
  - c. Memiliki hiburan
  - d. Alat bermain
2. Lagu dari daerah Gorontalo adalah sebagai berikut...
  - a. Dabu-dabu
  - b. Gambusi
  - c. Marwas
  - d. O inani keke
3. Lagu daerah Bungong Jempa berasal dari daerah...
  - a. Jambi
  - b. Aceh
  - c. Sumatra Utara
  - d. Riau
4. Alat musik yang berasal dari Jawa Timur adalah...
  - a. Angklungreong
  - b. Gamelan
  - c. Rebab
  - d. Gendang
5. Agama yang diakui di negara Indonesia ada.... agama
  - a. 7
  - b. 6
  - c. 5
  - d. 4
6. Indonesia merupakan negara...
  - a. Kepulauan
  - b. Industri
  - c. Negara kota
  - d. Maju

7. Indonesia terletak diantara 2 samudra yaitu...
  - a. Atlantik dan hindia
  - b. Arktik dan hindia
  - c. Hindia dan pasifik
  - d. Pasifik dan atlantik
8. Dibawah ini adalah faktor penyebab terjadinya keberagaman di indonesia kecuali...
  - a. Letak Negara Indonesia yang Strategis
  - b. Masyarakatnya yang sangat banyak
  - c. Kondisi alam yang berbeda
  - d. Adanya sikap terbuka dalam menerima perubahan
9. Terhadap perbedaan suku bangsa kita harus...
  - a. Bermusuhan
  - b. Saling menghormati
  - c. Saling mengejek
  - d. Tidak bertoleransi
10. Negara indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau...
  - a. 13.466 pulau
  - b. 12.500 pulau
  - c. 10.000 pulau
  - d. 1.000.000 pulau
11. Setiap daerah di indonesia memiliki rumah adat yang beragam sabagai tempat untuk,kecuali...
  - a. Melindungi diri
  - b. Menghindari binatang buas
  - c. Berteduh dari panas dan dingin
  - d. Agar terlihat bagus
12. Nama rumah adat yang bersal dari sumatra utara adalah...
  - a. Rumah honai,
  - b. Rumah Limas
  - c. Rumah Bolon
  - d. Rumah Joglo
13. Nama rumah adat yang berasal dari kalimantan Tengah adalah...
  - a. Rumah Bolay
  - b. Rumah Lamin
  - c. Rumah Panjang
  - d. Rumah Betang
14. Rumah adat Tongkonan adalah rumah adat suku...
  - a. Suku Baduy
  - b. Suku Sasak
  - c. Suku Toraja
  - d. Suku Asmat
15. Bentuk atap rumah tongkonan seperti..
  - a. Kapal
  - b. Perahu
  - c. Pesawat

- d. Rakit
16. Bahasa nasional negara indonesia adalah...
- a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Bahasa Melayu
  - d. Bahasa Indonesia
17. Fungsi bahasa indonesia adalah, Kecuali...
- a. Alat komunikasi
  - b. Identitas indonesia
  - c. Alat pemersatu bangsa
  - d. Alat perang
18. Jumlah pulau-pulau besar di indonesia ada...
- a. 8
  - b. 5
  - c. 9
  - d. 7
19. Berikut ini adalah bahasa dari pulau jawa kecuali...
- a. Gabe, Geser-Gorom, Gerap, Haruku
  - b. Jawa, Kangean, Kawi, Madura
  - c. Badui, Betawi, Indonesia Peranakan
  - d. Osing, Sunda, dan Tengger
20. Bunyi kata Duduk dalam bahasa sunda adalah...
- a. Calik
  - b. Mapah
  - c. Linggih
  - d. Mlaku

## LAMPIRAN 15

### SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2

**Nama Sekolah: SDN 090 Panyabungan**

**Kelas : IV**

**Materi : PPKn**

**Waktu : 35 Menit**

**Petunjuk mengerjakan soal:**

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban
- Bacalah soal dengan cermat dan kerjakan soal-soal berikut dengan baik dan benar
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Tidak diperbolehkan bekerjasama

#### **SOAL**

1. Setiap daerah di Indonesia memiliki rumah adat yang beragam sebagai tempat untuk, *kecuali*....
  - a. Melindungi diri
  - b. Menghindari binatang buas
  - c. Berteduh dari panas dan dingin
  - d. Agar terlihat bagus
2. Nama rumah adat yang berasal dari pulau Sumatra adalah...
  - a. Rumah Honai
  - b. Rumah Limas
  - c. Rumah Bolon
  - d. Rumah Joglo
3. Nama rumah adat yang berasal dari pulau Kalimantan adalah...
  - a. Rumah Bolay
  - b. Rumah Lamin
  - c. Rumah Panjang
  - d. Rumah Betang
4. Rumah adat Tongkonan adalah rumah adat suku...
  - a. Suku Baduy
  - b. Suku Sasak
  - c. Suku Toraja
  - d. Suku Asmat
5. Bentuk atap rumah Tongkonan seperti...
  - a. Kapal

- b. Perahu
  - c. Pesawat
  - d. Rakit
6. Indonesia memiliki banyak lagu daerah karena...
- a. Negara kepulauan
  - b. Memiliki banyak suku dan bahasa daerah
  - c. Memiliki hiburan
  - d. Alat bermain
7. Lagu dari daerah gorontalo adalah sebagai berikut...
- a. Dabu-dabu
  - b. Gambusi
  - c. Marwas
  - d. O inani keke
8. Lagu daerah Bungong Jempa berasal dari daerah...
- a. Jambi
  - b. Aceh
  - c. Sumatra Utara
  - d. Riau
9. Alat musik yang berasal dari jawa timur adalah...
- a. Angklungreong
  - b. Gamelan
  - c. Rebab
  - d. Gendang
10. Agama yang diakui di negara Indonesia ada.... agama
- a. 7
  - b. 6
  - c. 5
  - d. 4
11. Bahasa nasional negara indonesia adalah...
- a. Bahasa Jawa
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Bahasa Melayu
  - d. Bahasa Indonesia
12. Fungsi bahasa indonesia adalah, Kecuali...
- a. Alat komunikasi
  - b. Identitas indonesia
  - c. Alat pemersatu bangsa
  - d. Alat perang
13. Jumlah pulau-pulau besar di indonesia ada...
- a. 8
  - b. 5
  - c. 9
  - d. 7
14. Berikut ini adalah bahasa dari pulau jawa kecuali...
- a. Gabe, Geser-Gorom, Gerap, Haruku
  - b. Jawa, Kangean, Kawi, Madura
  - c. Badui, Betawi, Indonesia Peranakan
  - d. Osing, Sunda, dan Tengger
15. Bunyi kata Duduk dalam bahasa sunda adalah...
- a. Calik
  - b. Mapah
  - c. Linggih
  - d. Mlaku

16. Indonesia merupakan negara...
- a. Kepulauan
  - b. Industri
  - c. Negara kota
  - d. Maju
17. Indonesia terletak diantara 2 samudra yaitu...
- a. Atlantik dan hindia
  - b. Arktik dan hindia
  - c. Hindia dan pasifik
  - d. Pasifik dan atlantik
18. Dibawah ini adalah faktor penyebab terjadinya keberagaman di indonesia kecuali...
- a. Letak Negara Indonesia yang Strategis
  - b. Masyarakatnya yang sangat banyak
  - c. Kondisi alam yang berbeda
  - d. Adanya sikap terbuka dalam menerima perubahan
19. Terhadap perbedaan suku bangsa kita harus...
- a. Bermusuhan
  - b. Saling menghormati
  - c. Saling mengejek
  - d. Tidak bertoleransi
20. Negara indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau...
- a. 13.466 pulau
  - b. 12.500 pulau
  - c. 10.000 pulau
  - d. 1.000.000 pulau

## LAMPIRAN 16

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 090 Panyabungan

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : IV

Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku

Nama Validator : Dian Anjeli Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru

#### 1. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### 2. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

### 3. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	<b>Aspek yang diamati</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Panyabungan, 2023

Validator,

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd.**

## **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Anjeli Siregar, S. Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran STAD Student Team Achievement Division dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas IV SDN 090 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Aisyah Nst

Nim : 1920500052

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Panyabungan, 2023  
Validator,

**Dian Anjeli Siregar, S. Pd.**

**LAMPIRAN 17**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. B |
| 2. C  | 12. A |
| 3. B  | 13. B |
| 4. B  | 14. A |
| 5. A  | 15. B |
| 6. D  | 16. D |
| 7. D  | 17. C |
| 8. B  | 18. D |
| 9. C  | 19. C |
| 10. A | 20. B |

**KUNCI JAWABAN****LAMPIRAN 18**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. D |
| 2. D  | 12. C |
| 3. B  | 13. D |
| 4. C  | 14. C |
| 5. A  | 15. B |
| 6. A  | 16. B |
| 7. C  | 17. A |
| 8. B  | 18. B |
| 9. B  | 19. A |
| 10. A | 20. B |

**KUNCI JAWABAN****LAMPIRAN 19**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. A  | 12. C |
| 3. B  | 13. D |
| 4. A  | 14. C |
| 5. B  | 15. B |
| 6. A  | 16. D |
| 7. C  | 17. D |
| 8. B  | 18. B |
| 9. B  | 19. C |
| 10. A | 20. A |

**KUNCI JAWABAN**

**LAMPIRAN 20**

**KUNCI JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. D |
| 2. C  | 12. D |
| 3. D  | 13. B |
| 4. C  | 14. C |
| 5. B  | 15. A |
| 6. B  | 16. A |
| 7. A  | 17. C |
| 8. B  | 18. B |
| 9. A  | 19. B |
| 10. B | 20. A |

**LAMPIRAN 21****HASIL BELAJAR PRA SIKLUS SISWA**

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai
1	Zaidan	40	30	50	40	160	40
2	Amira	60	60	90	70	280	70
3	Azza	30	30	50	50	160	40
4	Daffa	70	60	80	70	280	70
5	Fajiri	40	20	40	20	120	30
6	Ismi	60	30	70	40	200	50
7	Humairah	65	65	65	65	260	65
8	Luffi	60	50	70	60	240	60
9	Mhd. Akil	50	40	60	50	200	50
10	Dzakir	40	40	50	30	160	40
11	Ridwan	40	40	40	40	160	40
12	Rosikin	50	30	50	30	160	40
13	Ikhsan	80	70	90	60	300	75
14	Ahsani	80	70	80	70	300	75
15	Habibi	40	40	50	30	160	40
16	Rafly	70	60	70	60	260	65
17	Samsuddin	60	60	60	60	240	60
18	Najura	40	40	50	30	160	40
19	Nur asiah	75	75	80	70	300	75
20	Ramdhan	40	35	45	40	160	40
21	Ramadhani	50	40	60	50	200	50
22	Saimah	70	70	70	70	280	70
23	Shafa	65	60	70	65	260	65
24	Wahyuni	70	60	80	70	280	70
25	Syifa Silvia	60	55	70	55	240	60

**LAMPIRAN 22****HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai
1	Zaidan	60	55	70	55	240	60
2	Amira	70	60	80	70	280	70
3	Azza	80	70	80	70	300	75
4	Daffa	75	65	75	65	280	70
5	Fajiri	40	35	50	35	160	40
6	Ismi	50	40	60	50	200	50
7	Humairah	60	60	60	60	240	60
8	Luffi	70	60	70	60	260	65
9	Mhd. Akil	50	40	60	50	200	50
10	Dzakir	50	40	50	40	180	45
11	Ridwan	70	70	70	70	280	70
12	Rosikin	60	55	65	60	240	60
13	Ikhsan	65	60	70	65	260	65
14	Ahsani	75	75	80	70	300	75
15	Habibi	80	75	85	80	320	80
16	Rafly	60	50	60	50	220	55
17	Samsuddin	45	40	50	45	180	45
18	Najura	65	55	65	55	240	60
19	Nur asiah	60	60	70	50	240	60
20	Ramdhan	60	40	60	40	200	50
21	Ramadhani	40	30	50	40	160	40
22	Saimah	80	80	80	80	320	80
23	Shafa	60	40	60	40	200	50
24	Wahyuni	75	70	80	75	300	75
25	Syifa Silvia	55	50	60	55	220	55

**LAMPIRAN 23****HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai
1	Zaidan	70	65	75	70	280	70
2	Amira	75	70	80	75	300	75
3	Azza	70	60	70	60	260	65
4	Daffa	70	50	70	50	240	60
5	Fajiri	80	60	80	60	280	70
6	Ismi	60	70	90	60	280	70
7	Humairah	80	70	80	60	280	70
8	Luffi	80	70	80	70	300	75
9	Mhd. Akil	60	40	60	40	200	50
10	Dzakir	60	50	60	50	220	55
11	Ridwan	80	60	80	60	280	70
12	Rosikin	70	50	70	50	240	60
13	Ikhsan	70	60	70	60	260	65
14	Ahsani	80	80	80	80	320	80
15	Habibi	85	75	85	75	320	80
16	Rafly	70	60	70	60	260	65
17	Samsuddin	60	40	60	40	200	55
18	Najura	85	75	85	75	320	80
19	Nur asiah	70	50	70	50	240	60
20	Ramdhan	60	40	60	40	200	50
21	Ramadhani	70	50	70	50	240	60
22	Saimah	85	75	85	75	320	80
23	Shafa	70	50	70	50	240	60
24	Wahyuni	80	70	80	70	300	75
25	Syifa Silvia	60	40	60	40	200	55

**LAMPIRAN 24****HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai
1	Zaidan	70	50	70	50	240	60
2	Amira	75	75	75	75	300	75
3	Azza	80	60	80	60	280	70
4	Daffa	50	40	60	50	200	50
5	Fajiri	85	75	85	75	320	80
6	Ismi	85	85	85	85	340	85
7	Humairah	85	75	85	75	320	80
8	Luffi	75	70	80	75	300	75
9	Mhd. Akil	75	65	75	65	280	70
10	Dzakir	60	60	60	60	240	60
11	Ridwan	75	65	75	65	280	70
12	Rosikin	90	80	90	80	340	85
13	Ikhsan	75	70	80	75	300	75
14	Ahsani	65	60	70	65	260	65
15	Habibi	70	65	75	70	280	70
16	Rafly	90	90	90	90	360	90
17	Samsuddin	70	60	70	60	260	65
18	Najura	85	75	85	75	320	80
19	Nur asiah	80	75	85	80	320	80
20	Ramdhan	70	65	75	70	280	70
21	Ramadhani	70	50	70	50	240	60
22	Saimah	60	50	60	50	220	55
23	Shafa	90	90	90	90	360	90
24	Wahyuni	70	50	70	50	240	60
25	Syifa Silvia	80	75	85	80	320	80

**LAMPIRAN 25****HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai
1	Zaidan	70	60	70	60	260	65
2	Amira	70	60	80	70	280	70
3	Azza	90	80	90	80	340	85
4	Daffa	90	90	90	90	360	90
5	Fajiri	85	75	85	75	320	80
6	Ismi	80	60	80	60	280	70
7	Humairah	90	90	95	85	360	90
8	Luffi	70	60	70	60	260	65
9	Mhd. Akil	65	60	70	65	260	65
10	Dzakir	95	85	95	85	360	90
11	Ridwan	90	90	90	90	360	90
12	Rosikin	85	85	85	85	340	85
13	Ikhsan	75	65	75	65	280	70
14	Ahsani	75	70	80	75	300	75
15	Habibi	85	80	90	85	340	85
16	Rafly	80	75	85	80	320	80
17	Samsuddin	95	90	100	95	380	95
18	Najura	85	80	90	85	340	85
19	Nur asiah	65	65	65	65	260	65
20	Ramdhan	80	70	80	70	300	75
21	Ramadhani	80	75	85	80	320	80
22	Saimah	60	55	70	55	240	60
23	Shafa	90	90	90	90	360	90
24	Wahyuni	85	85	90	80	340	85
25	Syifa Silvia	80	80	85	75	320	80

**LAMPIRAN 26****LEMBAR OBSERVASI GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 1****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Guru memberikan salam kepada murid.		
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang " <i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i> ". Dan materinya tentang keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman di indonesia		
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		
2	Guru menjelaskan materi tentang keberagaman suku di indonesia dan faktor penyebab keberagaman di indonesia.		
3	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar		
4	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu sikap yang harus dimiliki dalam menyikapi keberagaman di indonesia.		
5	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar		
6	Guru memberikan penilaian		
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi		
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		

Panyabungan, Oktober 2023  
Guru Kelas IV

**Dian Anjeli Siregar,S.Pd.**

**LAMPIRAN 27****LEMBAR OBSERVASI GURU  
SIKLUS I PERTEMUAN 2****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Guru memberikan salam kepada murid.		
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		
4	Guru melakukan ice breaking yang diikuti seluruh siswa		
5	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu keberagaman bahasa daerah di indonesia.		
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		
2	Guru menjelaskan materi tentang keragaman bahasa daerah di indonesia		
3	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar		
4	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu tentang apa saja yang dilakukan dalam mencegah kepunahan bahasa daerah.		
5	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar		
6	Guru memberikan penilaian		
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.		
8	Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi tentang keragaman bahasa daerah di indonesia.		
2	Guru melakukan ice breaking dengan di ikuti oleh siswa.		
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		

Panyabungan, Oktober 2023

Guru Kelas IV

**Dian Anjeli Siregar,S.Pd.**

**LAMPIRAN 28****LEMBAR OBSERVASI GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN 1****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Guru memberikan salam kepada murid.		
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		
4	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang macam-macam lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.		
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		
2	Guru menjelaskan materi tentang macam-macam lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.		
3	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar.		
4	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu macam-macam agama di indonesia dan tempat ibadahnya.		
4	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar		
5	Guru memberikan penilaian		
6	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan.		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi tentang macam-macam lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.		
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		

Panyabungan, Oktober 2023  
Guru Kelas IV

**Dian Anjeli Siregar,S.Pd.**

**LAMPIRAN 29****LEMBAR OBSERVASI GURU  
SIKLUS II PERTEMUAN 2****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berilah tanda (√) pada kolom. (Ya) bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Guru memberikan salam kepada murid.		
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa		
3	Guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi kelas.		
4	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu keragaman rumah adat di indonesia.		
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar		
2	Guru menjelaskan materi tentang keragaman rumah adat di indonesia.		
3	Guru membentuk pelajar dalam kelompok-kelompok belajar		
4	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yaitu melengkapi asal rumah adat dan ciri-cirinya sesuai gambar yang telah dibagikan.		
5	Guru membimbing pelajar dalam kelompok belajar		
6	Guru memberikan penilaian		
7	Guru memberikan penghargaan kepada pelajar berupa tepuk tangan		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi tentang keragaman rumah adat di indonesia		
2	Guru memberikan pesan moral untuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari		
3	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa		
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam		

Panyabungan, Oktober 2023

Guru Kelas IV

**Dian Anjeli Siregar,S.Pd.**

**LAMPIRAN 30****LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berikut ini diberikan satu daftar aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut perincian anda:

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			Deskripsi
		Ya	Sebagian	Tidak	
1	Menyimak penjelasan guru tentang materi keragaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman di indonesia.				
2	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
3	Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang materi keragaman suku di indonesia dan faktor penyebab keragaman di indonesia.				
4	Siswa membentuk kelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan guru				
5	Siswa dibimbing dalam kelompok belajar.				
6	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu sikap apa yang harus dimiliki dalam menyikapi keberagaman di indonesia.				
7	Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				
8	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju .				
9	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
10	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan				

Panyabungan, Oktober 2023

Peneliti

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**LAMPIRAN 31****LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2****Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan**Kelas** : IV**Hari/ Tanggal** :

Berikut ini diberikan satu daftar aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut perincian anda:

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			Deskripsi
		Ya	Sebagian	Tidak	
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi keragaman bahasa daerah di indonesia.				
2	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4	Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang materi keragaman bahasa daerah di indonesia.				
5	Siswa membentuk kelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru.				
7	Siswa dibimbing dalam kelompok belajar .				
8	Mengerjakan tugas kelompok tentang apa saja yang dilakukan dalam mencegah kepunahan bahasa daerah.				
9	Berdiskusi dalam kelompoknya atas tugas yang diberikan				
10	Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				
11	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju .				
12	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
13	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan				

Panyabungan, Oktober 2023

Peneliti

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**LAMPIRAN 32****LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan  
**Kelas** : IV  
**Hari/ Tanggal** :

Berikut ini diberikan satu daftar aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut perincian anda:

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			Deskripsi
		Ya	Sebagian	Tidak	
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang keragaman lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.				
2	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
3	Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang materi keragaman lagu daerah, alat musik dan agama di indonesia.				
4	Siswa membentuk kelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru				
5	Siswa dibimbing dalam kelompok belajar .				
6	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru yaitu macam-macam agama di indonesia dan tempat ibadahnya.				
7	Berdiskusi dalam kelompoknya atas tugas yang diberikan				
8	Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				
9	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju .				
10	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
11	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan				

Panyabungan, Oktober 2023  
Peneliti

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**LAMPIRAN 33****LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

**Sekolah** : SD Negeri 090 Panyabungan  
**Kelas** : IV  
**Hari/ Tanggal** :

Berikut ini diberikan satu daftar aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut perincian anda:

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			Deskripsi
		Ya	Sebagian	Tidak	
1	Menyimak penjelasan guru tentang materi keragaman rumah adat di indonesia				
2	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
3	Siswa Mendengarkan penjelasan guru tentang materi keragaman rumah adat di indonesia.				
4	Siswa membentuk kelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru				
5	Siswa dibimbing dalam kelompok belajar .				
6	Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru yaitu melengkapi asal rumah adat dan ciri-cirinya sesuai gambar yang telah dibagikan.				
7	Berdiskusi dalam kelompoknya atas tugas yang diberikan				
8	Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				
9	Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang maju .				
10	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
11	Siswa menerima penghargaan dari guru berupa tepuk tangan				

Panyabungan, Oktober 2023

Peneliti

**Dian Anjeli Siregar, S.Pd**

**LAMPIRAN 34**

**DOKUMENTASI  
PENELITIAN**



**Guru dan Siswa Berdo'a Bersama-sama Sebelum Melakukan Pembelajaran**



**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



**Guru Menjelaskan Materi Keragaman Suku di Indonesia dan Fakto-faktor Penyebab Keragaman di Indonesia**



**Guru Membagi Siswa Kedalam Kelompok dan Membimbing Siswa dalam Kerja Kelompok**



**Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusinya Di depan Kelas**



**Guru Membagikan Soal Kepada Siswa**



**Guru dan Siswa Berdo'a Sebelum Belajar**



**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



**Guru Menjelaskan Materi Tentang Keragaman Bahasa di Indonesia**



**Guru Membagi Siswa Dalam Kelompok Belajar**



**Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusinya Di Depan Kelas**



**Guru Membagikan Soal Kepada Siswa**

LAMPIRAN 35

DOKUMENTASI SEKOLAH



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Aisyah Nst. Nim 1920500052. Lahir pada tanggal 16 february 2001 di desa manyabar. Anak ke-9 dari 9 bersaudara, dari pasangan Sarbaini dan Sari Banun. Memiliki Email dan No Hp sitiaisyahnasution765@gmail.com /085261171771 dan beberapa media sosial yaitu Siti Aisyah Nasution(Facebook), sitiaisyah05517 (Instagram), 085261171771 (No whatsapp), Alamat Manyabar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti pernah menempuh pendidikan SD di SD Negeri 096 Manyabar (2007-2013), Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Panyabungan (2013-2016), Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan dan mengambil jurusan Teknik Audio Video (2016-2019), Pendidikan tinggi yang sedang ditempuh adalah S-1. Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah (PGMI) di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Adapun identitas orang tua peneliti yaitu: Sarbaini (Ayah) sebagai Pensiunan dan Sari Banun (Ibu) sebagai petani. Adapun alamat kedua orang tua peneliti yaitu di desa Mayabar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.